

**EFEK PERUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI PADI  
(Studi Di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeren  
Kabupaten Gayo Lues)**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**DEDI IRWANSYAH**

**NIM. 170404013**

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH, DARUSSALAM**

**1443 H/2022 M**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam ilmu Dakwah

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

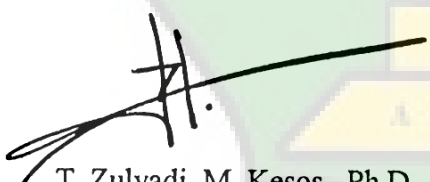
DEDI IRWANYAH

NIM:170404013

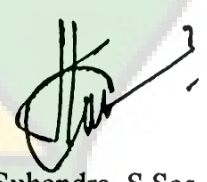
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
T. Zulyadi, M. Kesos., Ph.D

Nip: 198307272011011011

  
Dede Suhendra, S.Sos., M.H

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Diajukan Oleh

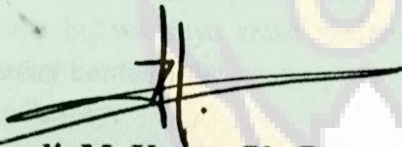
**DEDI IRWANSYAH**

NIM. 170404013

Selasa, 19 Juli 2022 M  
19 Dzulhijjah 1443 H

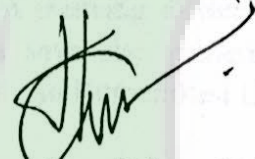
di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



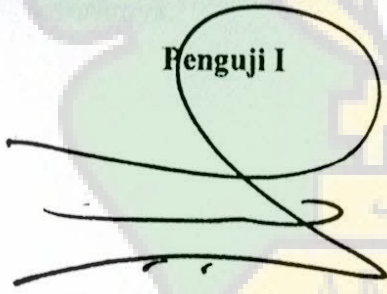
**T. Zulyadi, M. Kesos., Ph. D.**  
NIP. 198307272011011011

Sekretaris



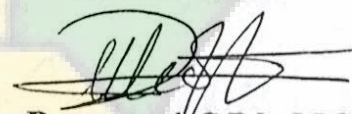
**Dede Suhendra, S.Sos., M.H.**

Penguji I



**Sakdiah, M. Ag.**  
NIP.197307132008012007

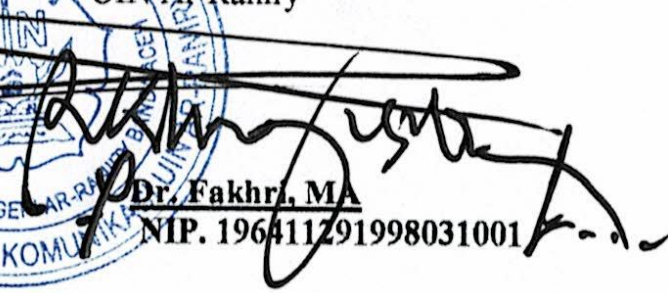
Penguji II



**Rusnawati, S.Pd., M.Si.**  
NIP.19770309122003



Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

  
**Dr. Fakhri, MA**  
NIP. 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dedi Irwansyah

NIM : 170404066

Jenjang : Strata Satu (S-1)

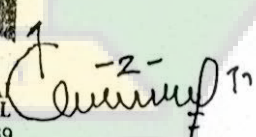
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul "*Efek Perubahan Lahan Persawahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Petani Petani Padi (Studi Di Kampung Raklung Kecamatan Blangkrjeren Kabupaten Gayo Lues)*" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini keaslian ini saya perbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh 17 Januari 2022  
Yang Menyatakan,



*-2-*  
  
DEDI IRWANSYAH  
NIM. 170404066

## ABSTRAK

Perubahan Lahan persawahan atau alih fungsi lahan adalah salah satu fenomena perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian. Perubahan lahan ini merupakan dampak dari adanya pembangunan. Padatnya penduduk, dan lainnya jadi lahan persawahan semakin menyusut sedangkan kebutuhan perekonomian masyarakat sangat tergantung pada lahan persawahan yang sekarang menjadi tidak stabil, lahan padi semakin sedikit, serta banyak masyarakat kehilangan mata pencaharian utamanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar efek perubahan lahan persawahan terhadap perekonomian masyarakat petani padi di Kampung Raktunung Kecamatan Blangkejeren Gayo Lues. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian dilakukan supaya mengetahui dampak perubahan lahan persawahan jika suatu saat nanti ada pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan lahan persawahannya, karena suatu penghasilan atau mata pencarian yang dibutuhkan masyarakat itu seharusnya tersedia di Kampung Raktunung kini persediaan lahan persawahan menjadi sedikit. Oleh karena itu peneliti memutuskan meneliti perubahan lahan di Kampung Raktunung serta ingin mengetahui apa efek perubahan lahan persawahan terhadap perekonomian masyarakat, hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Raktunung bahwa perubahan lahan persawahan berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat petani padi yakni terjadinya kestabilan ekonomi dan menurunnya perekonomian pada perekonomian petani padi.

**Kata kunci : Efek perubahan, lahan persawahan, perekonomian**



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang merupakan sosok yang telah memperkenalkan kita kepada ajaran yang benar, membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang berilmu pengetahuan. Shalawat dan salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada keluarga dan segala sahabat beliau. Dengan izin Allah serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul “Efek Perubahan Lahan Persawahan Terhadap Perekonomian Masyarakat Petani Padi (Studi Di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lues.” Sepanjang penulisan skripsi, penulis mendapatkan banyak ujian dan cobaan sehingga tanpa izin Allah dan bantuan dari banyak pihak skripsi tidak selesai tepat waktu. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi, diantaranya:

1. Ucapan terimakasih kepada ayahanda Kamarudin dan ibunda Sepinah, dan kepada saudara sekandung yaitu kakak dan adik kesayangan dan kebanggaan: Nurfatimah dan Kasim Junedi. Ucapan terimakasih, cinta dan sayang yang tidak terhingga kepada mereka. Kasih sayang, doa dan semangat yang tidak akan pernah habis dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini. Semoga rahmat dan ridha Allah senantiasa tercurahkan kepada mereka sehingga dapat meraih kebahagiaan yang sesungguhnya dunia dan akhirat.

2. Ucapan terimakasih yang tulus kepada Bapak T.Zulyadi, M.Kesos.,Ph.D selaku pembimbing pertama dan Bapak Dede Suhendra, S.Sos,M.H selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, nasehat, dorongan serta arahan kepada penulis, sejak awal penulisan skripsi ini hingga akhir.

3. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada bapak Drs. Mahlil,M.A selaku Penasehat Akademik (PA) serta kepada Rektor, Dekan, Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Dr. Rasyidah.M.Ag seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

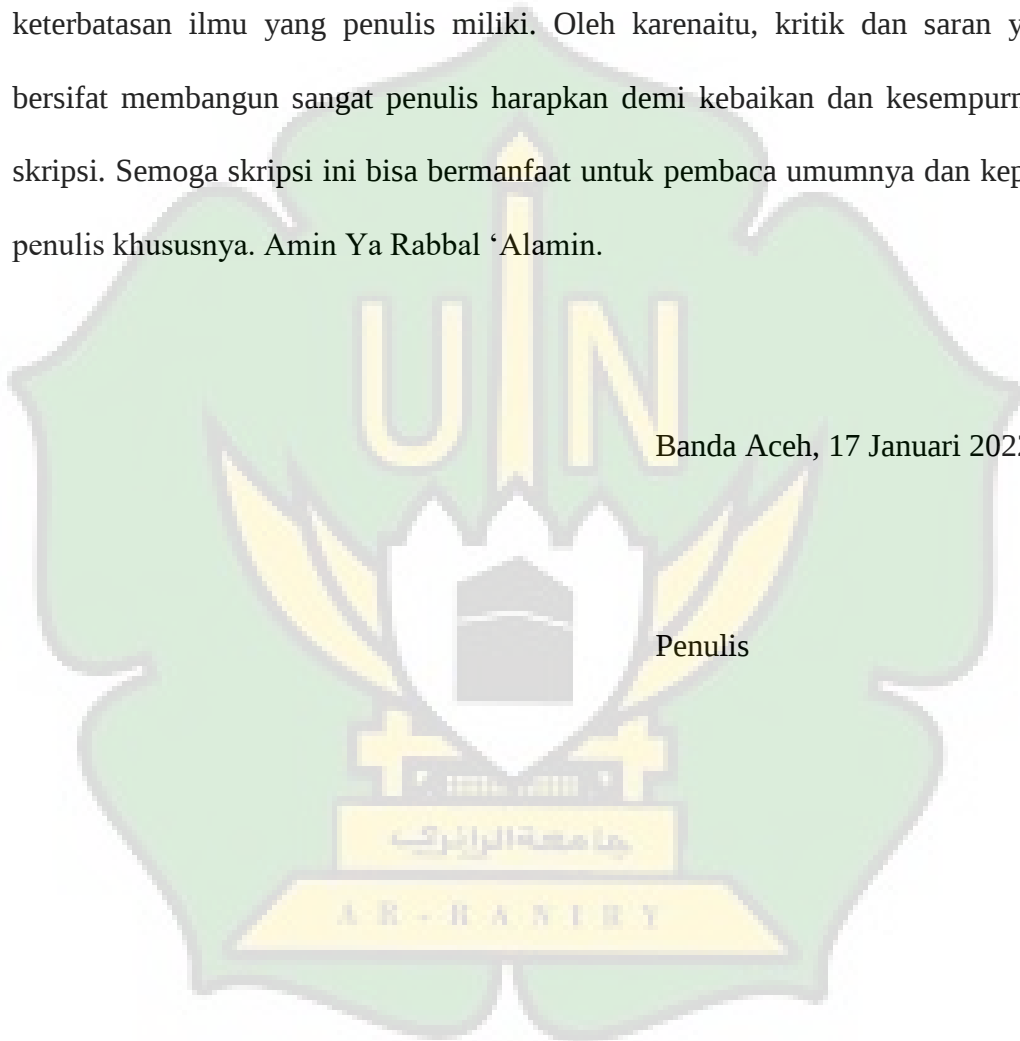
4. Ucapan terimakasih kepada sahabat seperjuangan yaitu Khairul Azmi yang selalu memberikan motivasi, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.

5. Ucapan terimakasih kepada Syamsul Bahri Gecik serta masyarakat menjadi informan Kampung Raklung bersedia memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun menyadari bahwa dalam penulisan maupun isi skripsi masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca umumnya dan kepada penulis khususnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 17 Januari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                           | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                          | <b>ii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>vii</b> |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 8          |
| C. Tujuan Masalah .....                                  | 8          |
| D. Manfaat Penelitian.....                               | 9          |
| E. Penjelasan Istilah .....                              | 9          |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>11</b>  |
| A. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....                   | 11         |
| B. Kajian Teori.....                                     | 17         |
| 1. Teori Perubahan Sosial.....                           | 17         |
| C. Lahan Sawah.....                                      | 18         |
| D. Perubahan Lahan .....                                 | 19         |
| E. Efek Perekonomian.....                                | 20         |
| <br>                                                     |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>22</b>  |
| A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....               | 22         |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                 | 22         |
| C. Lokasi Penelitian .....                               | 23         |
| D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 23         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                         | 24         |
| 1. Observasi (Pengamatan).....                           | 24         |
| 2. Wawancara .....                                       | 25         |

|                                                                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Dokumentasi.....                                                                                                       | 26        |
| F. Teknik Analisa Data .....                                                                                              | 27        |
| 1. Mereduksi Data .....                                                                                                   | 27        |
| 2. Penyajian Data.....                                                                                                    | 27        |
| 3. Menarik Kesimpulan .....                                                                                               | 28        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                        | <b>29</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                                                                    | 29        |
| 1. Letak Geografis Lokasi Penelitian .....                                                                                | 29        |
| B. Gambaran Data Hasil Penelitian.....                                                                                    | 33        |
| 1. Gambaran Perekonomian Petani Padi Sebelum Mengalami<br>Perubahan Lahan Persawahan .....                                | 33        |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Lahan Sawah di<br>Kampung Raktunung.....                                     | 35        |
| 3. Kondisi Perekonomian Masyarakat Petani Padi Setelah Terjadinya<br>Perubahan Lahan Persawahan di Kampung Raktunung..... | 39        |
| C. Pembahasan Data Penelitian.....                                                                                        | 41        |
| 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Lahan Sawah di<br>Kampung Raktunung.....                                     | 41        |
| 2. Kondisi Perekonomian Masyarakat Petani Padi Setelah Terjadinya<br>Perubahan Lahan Persawahan di Kampung Raktunung..... | 45        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                | <b>48</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                        | 48        |
| B. Saran .....                                                                                                            | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                | <b>50</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                              | <b>55</b> |
| <b>DOKUMENTASI.....</b>                                                                                                   | <b>60</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                                                                               |           |

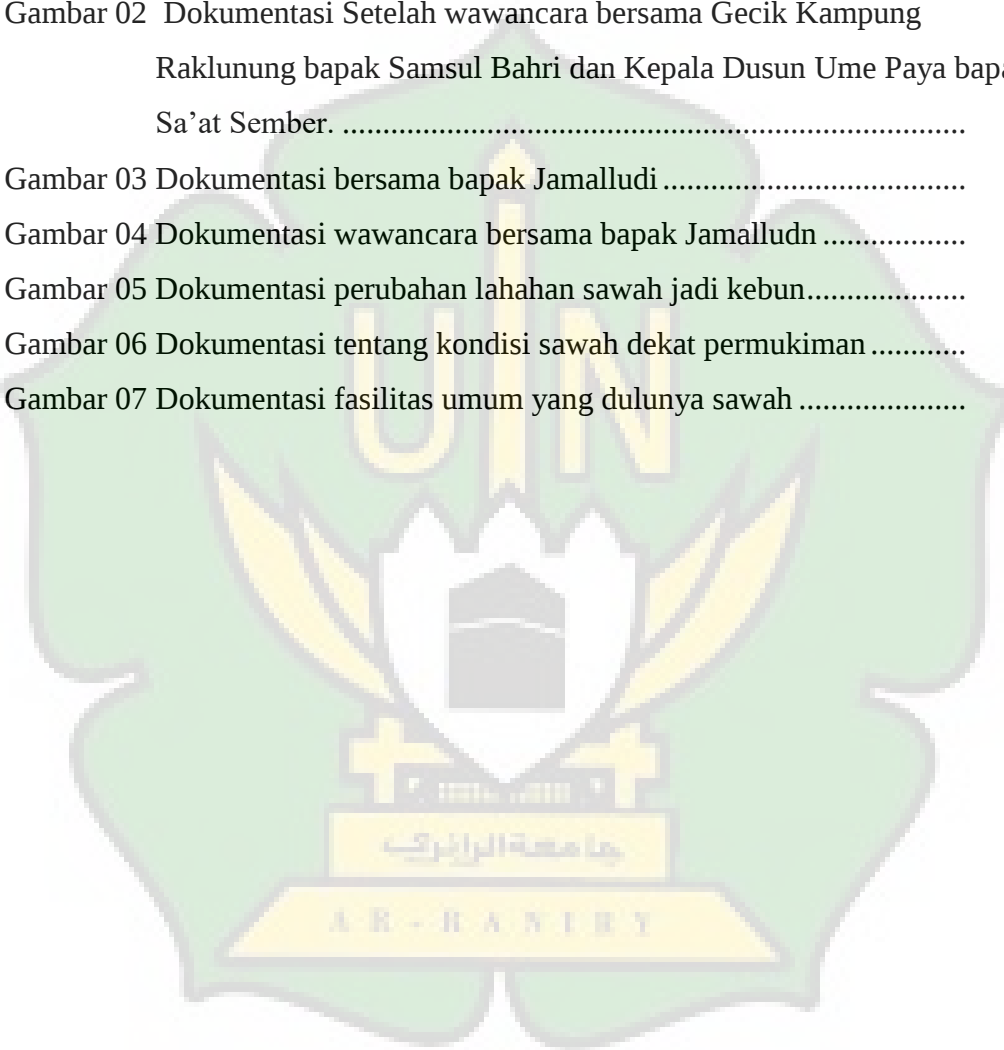
## DAFTAR TABEL

|          |                                                                   |    |
|----------|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 01 | Hasil Penelitian Terdahulu .....                                  | 15 |
| Tabel 02 | Kondisi Fisik Kampung Raklungung.....                             | 26 |
| Tabel 03 | Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten<br>GayoLues ..... | 27 |
| Tabel 04 | Data Luas Lahan Kampung Raklungung Tahun 2003 .....               | 29 |



## DAFTAR GAMBAR

|           |                                                                                                                                      |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1  | Penghasilan Pertanian Kampung Raklung ..... 5                                                                                        | 5  |
| Gambar 01 | Dokumentasi bersama Gecik Kampung Raklung bapak Samsul Bahri dan Kepala Dusun Ume Paya bapak Sa'at Sember. .... 60                   | 60 |
| Gambar 02 | Dokumentasi Setelah wawancara bersama Gecik Kampung Raklung bapak Samsul Bahri dan Kepala Dusun Ume Paya bapak Sa'at Sember. .... 61 | 61 |
| Gambar 03 | Dokumentasi bersama bapak Jamalludi ..... 62                                                                                         | 62 |
| Gambar 04 | Dokumentasi wawancara bersama bapak Jamalludn ..... 63                                                                               | 63 |
| Gambar 05 | Dokumentasi perubahan lahahan sawah jadi kebun..... 64                                                                               | 64 |
| Gambar 06 | Dokumentasi tentang kondisi sawah dekat permukiman ..... 65                                                                          | 65 |
| Gambar 07 | Dokumentasi fasilitas umum yang dulunya sawah ..... 66                                                                               | 66 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Lampiran I Surat SK Bimbingan Skripsi .....       | 51 |
| Lampiran II Surat Ijin penelitian .....           | 52 |
| Lampiran III Surat Balasan Penelitian .....       | 53 |
| Lampiran IV Pedoman Wawancara .....               | 54 |
| Lampiran V Laporan Penerima PKH Dan BLT 2021..... | 55 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Gayo Lues merupakan wilayah di provinsi Aceh yang sangat strategis untuk sektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor iklim dan kondisi geografi yang memungkinkan untuk pengembangan komoditas pertanian baik untuk tanaman pangan, maupun perkebunan. Sektor pertanian tersebut memberi dampak yang baik bagi pendapatan petani di Kabupaten Gayo Lues. Sektor pertanian merupakan sektor andalan di Kabupaten Gayo Lues yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik regional Kabupaten Gayo Lues setiap tahunnya.

Kabupaten Gayo Lues merupakan daerah dengan pegunungan dan perbukitan sehingga dijuluki sebagai negeri seribu bukit terletak pada ketinggian berkisar dari 400-1.200 meter di atas permukaan laut (dpl) di mana sebagian kawasan merupakan suaka alam taman nasional. Hasil bidang pertanian adalah padi, kacang kedelai, cabai, coklat, kemiri, pinang, jagung, kopi, nilam, serai wangi dan tembakau, dan dalam bidang perhutanan yaitu kayu, rotan, damar, cendana, jernang dan kayu kerbau.<sup>1</sup>

Luas persawahan di Kabupaten Gayo Lues tahun 2020 sebesar 7746 Ha yang ditanami padi sebesar 6.840 Ha lahan, dan berhasil dipanen sebesar 15.180 Ha

---

<sup>1</sup> Usaha Tani, *Hasil Pendapatan Pendapatan Lengkap Tani, PLUT 09, Kabupaten Gayo Lues*, (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam: Rumah tangga tani, 2015), hal. 225.

sehingga mendapat produksi sebanyak 63.180 ton. Pada Tahun 2020, Tanaman hortikultura yang produksinya besar di wilayah ini antara lain tomat 1.160 ton, cabai besar 4.660 ton, cabai rawit 4.200 ton dan bawang merah 1.400 ton. Rumah Tangga perikanan GayoLues tercatat 2020 sebesar 7.108 rumah tangga.<sup>2</sup>

Kabupaten Gayo Lues di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Langkat (Provinsi Sumut). Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Kabupaten Nagan Raya. Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah, dan Aceh Timur, Kabupaten Nagan Raya serta di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan, Aceh tenggara dan Aceh barad daya. Astronomisnya antara 96° 43' 24" dan 97 55' 24" bujur Timur dan antara 3 40' 26" 4 16' 55" lintang utara.<sup>3</sup>

Seiring pertumbuhan populasi dan perkembangan peradaban manusia, penguasaan dan penggunaan lahan mulai terusik, keterusikan ini menimbulkan masalah akibat bertambahnya penduduk. Padatnya penduduk mengakibatkan perubahan spesifik dari penggunaan untuk pertanian kepada pemampaan nonpertanian yang dikenal dengan sebutan perubahan lahan, hal ini mengakibatkan permasalahan dikemudian hari jika tidak diantisipasi secara serius

---

<sup>2</sup> BPS Kabupaten GayoLues, *Produk Regional Kabupaten Gayo Lues Menurut Lapangan Usaha*, (Kabupaten Gayo Lues, 2016-2020), Hlm 39

<sup>3</sup> BPS Kabupaten GayoLues, *Pemerintahan wilayah Kabupaten Gayo Lues* (Kabupaten Gayo Lues, 2021),

dari sekarang maka akan mempengaruhi kapasitas penyediaan pangan, dan bahkan dalam jangka panjang dapat menimbulkan keronologi sosial.<sup>4</sup>

Kampung Raklung merupakan kampung di Kecamatan Blangkejeren yang merupakan salah satu wilayah penghasil padi kuliatas bagus, seiring dengan berkembangnya wilayah mengakibatkan perubahan lahan yang membuat persawahan di kampung tersebut menjadi sempit, sebagian mayarakat dengan hilangnya lahan persawahan menjadikan kesulitan dibidang perekonomian terutama pengelolaan lahan.<sup>5</sup>

Pengaruh efek perekonomian yang terjadi pada masyarakat menuai faktor yang diperoleh oleh pertanian dibandingkan sektor pertanian. Banyaknya kebutuhan yang dilalui masyarakat, banyaknya masyarakat pendatang baru yang menawarkan tanah mayarakat setempat dengan harga yang tinggi sehinga masyarakat tergiur untuk menjualnya selain itu karena faktor kebutuhan masyarakat yang terdesak oleh kebutuhan modal usaha, kebutuhan pendidikan, pelunasan pinjaman dan lainnya.<sup>6</sup>

Perkembangan kehidupan telah membuat alih fungsi lahan pertanian sulit dihindarkan. Jumlah penduduk terus bertambah, tuntutan peningkatan kualitas kehidupan, serta orientasi kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah, semuanya itu mendorong terjadinya perubahan lahan. Seiring tekanan kebutuhan sektor lain terhadap lahan, rata-rata kepemilikan lahan petani pun menyusut. Jelas bahwa

---

<sup>4</sup>Muhamamad Ikbal dan Sumaryanto, *Sterategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat* (Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian ,2007), hal.170.

<sup>5</sup>Perofil Kampung Raklung, *Desain Tata kampung Raklung*,(Raklung 2020)

<sup>6</sup>*Ibid*

perubahan lahan berdampak pada kehidupan masyarakat dari sisi ekonomi dan sosial.

Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input tetap yang utama dari berbagai kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Perkembangan kebutuhan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas ada tiga indikator yang mempengaruhi konversi lahan dari aspek ekonomi yaitu tingkat harga, waktu panen, tingkat keuntungan, biaya produksi dan lainnya.<sup>7</sup>

Dalam Al Quran dijelaskan bahawa pengolaan lahan sebagai berikut:

QS. Al A'raf ayat 58 Allah berfirman

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ، وَيَاذَنُ رَبِّهِ، وَالَّذِي خَبَثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا  
نَكِدًا كَذَلِكَ نَصْرَفُ الْأَيَّاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah

---

<sup>7</sup>Pudji Astuti Dkk, *Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Di Bengkulu : Kasus Petani Desa Kungkai Baru* ( Bengkulu: JurnalSeminar Nasional Budidaya Pertanian,2011), hlm. 13

Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”

QS. Al A'raf ayat 58 dimana terdapat isyarat ilmiah yang menarik untuk dikaji. Allah telah menciptakan tumbuhan yang mana dapat tumbuh dari tanah yang baik. Isyarat Ilmiah yang disebutkan masih bersifat global sehingga perlu kajian yang lebih spesifik untuk mengetahui secara detail makna dari ayat tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pustaka yakni mengumpulkan data atau bahan dari berbagai sumber ilmu yang diperlukan dalam menyelesaikan artikel ini.

Hasil kajian menunjukan bahwa dalam QS. Al A'raf ayat 58 tentang tanah yang baik adalah tanah yang subur. Tanaman dapat tumbuh yang salah satu syaratnya yaitu adanya tanah atau media tanam. Media yang baik (subur) akan membuat tanaman tersebut tumbuh dengan baik. Kandungan mineral yang cukup dalam tanah merupakan pengaruh utama terhadap tanaman untuk tumbuh. Tanah yang subur dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mineral, kadar pH, kelembapan, lapisan humus dan kadar biota. Tanaman akan tumbuh subur pada tanah yang baik sehingga tanah yang subur tentu menjadi ladang rezeki bagi manusia. Deskripsi saintifik pada Al-Qur'an akan memberikan pengetahuan dari dua sisi ilmu yang berbeda (sains dan agama).

Karena pada dasarnya ilmu yang ada di dalam Al-Qur'an sudah tidak diragukan lagi. Dengan begitu, manusia diwajibkan untuk menjaga kelestarian

atau kesuburan tanah sebagai wujud syukur dan iman kepada Allah Swt atas apa yang telah karuniakan kepada manusia.<sup>8</sup>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 1 tahun 2011 tentang penetapan dan aliah fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan.Undang-Undang No 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 149 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068 Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan: 1). Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah proses menetapkan lahan menjadi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan melalui tata cara yang diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2). Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah perubahan fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan menjadi bukan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan baik secara tetap maupun sementara.3). Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.<sup>9</sup>

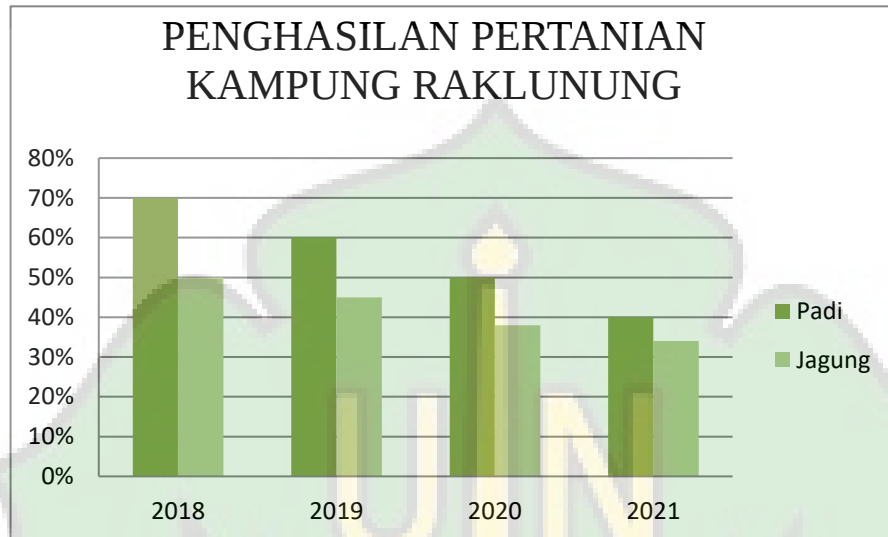
Dalam perubahan lahan pertanian di Kampung Raklungun menimbulkan keadaan yang signifikan terhadap menyempitnya lahan persawahan berdampak padapenghasilan pertanian pertahunnya terutama penghasilan padi, jagung menjadi pasokan hasil panen masyarakat berkurang seperti data berikut:

---

<sup>8</sup>QS 7: 58 Surat AL-A'raf *Terjemahan Bahasa Indonesia Kementrian Agama Republik Indonesia* (Kemenag), departemen agama tafsir jalalain (jalal Ad-Din al-mahalli dan jalal ad- Din As-Suyuti.

<sup>9</sup> Undang-Undang No 41 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan* (Lembaran Negara Republik Indonesia ) Nomor 149 Tahun 2009

Grafik 1 Penghasilan pertanian Kampung Raklunung



Sumber ; grafik data penghasilan pertanian Kampung Raklunung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues tahun 2021.

Dari peresentase grafik di atas bawasanya penghasilan pada tahun 2018 jumlahnya padi 70%, jagung 50%, pada tahun 2019 padi 60%, jagung 45%, pada tahun 2020 padi 50m%, jagung 38%, dan tahun 2021 padi 40%, jagung 34%. Jadi peresentase hasil pertanian di Kampung Raklunung setiap tahunnya menurun.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “EFEK PERURUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI PADI (Studi Di Kampung Raklunung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)”.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Catatan Kenerja Kerja Masyarakat “Grafik penghasilan pertanian Kampung Raklunung”(Raklunung : Kenerja Kerja Masyarakat tahun 2021)

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Perubahan lahan sawah di Kampung Raktunung?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat petani padi setelah terjadinya perubahan lahan persawahandi Kampung Raktunung?

## **C. Tujuan masalah**

Adapun yang ingin dicapai melalui penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahanlahan sawah di KampungRaktunung ?
2. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat petani padi setelah terjadinya perubahan lahan persawahani di Kampung Raktunung ?

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang telah diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu dengan penelitian ini diharapkan, dapat menambah pengetahuan mengenai kajian-kajian masalah dampak alih fungsi lahan sawah terhadap perekonomian petani padi di Kampung Raktunung serta dapat menjadi ilmu dan informasi untuk peneliti beserta masyarakat umum.

## 2. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap memperoleh manfaat baik bagi penulis itu sendiri atau pada masyarakat pada umumnya.

- a. Bagi masyarakat petani padi dijadikan sebagai pengetahuan baru yang dapat berefek pada perekonomian masyarakat.
- b. Bagi mahasiswa dapat dijadikan khazanah ilmu pengembangan masyarakat yang dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum yaitu untuk menambah wawasan dan mengetahui dampak ketidak stabilan perekonomian petani padi
- d. Bagi penulis yaitu menambah wawasan dan pengalaman terutama berhubung dengan penelitian ini.

## E. Penjelasan Istilah

- a. Perubahan lahan

Perubahan lahan merupakan alih pengunaan pada sebidang tanah ,biasanya dulu di fungsikan untuk sesuatu objek seperti lahan pertanian,perkebunan dan sebagainya dan kini dialihkan fungsikan sebagai objek lain. dikatakan bahwa menyebutkan tiga faktor yang berpengaruh yaitu peningkatan jumlah penduduk, urbanisasi dan peningkatan jumlah anggota kelompok pendapatan menengah ke atas di daerah perkotaan. Lahan sebagai suatu wilayah di permukaan bumi,

mencakup semua komponen biosfer, termasuk atmosfer serta segala akibat yang ditimbulkan oleh manusia di masa lalu dan sekarang.<sup>11</sup>

#### b. Sawah

Sawah adalah tanah yang di garap dan di airi untuk tempat menanam padi yang di beri pembatas perpetakan sawah terjadi buakan karna sendirinya melainkan campur tangan manusia.<sup>12</sup> Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang di mana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.<sup>13</sup>

#### c. Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti halnya keuangan, perindustrian serta perdagangan, pemampaan uang, tenaga ,waktu dan sebagainya yang berharga.<sup>14</sup> Pengertian Ekonomi beserta prinsip-prinsipnya perlu untuk dipahami oleh masyarakat. Apalagi, selama pandemi, Ekonomi menjadi sektor paling

<sup>11</sup>Trigus Eko ,Sri Rahayu *perubahan Pengunan Lahan Dan Kesesuaian terhadap PDTR Wlayah* (Biri Penerbit Planologi Kecamatan Mlati) 2021

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2021

<sup>13</sup>SENSUS PERTANIAN- *PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN* (ST2013-L) 2013

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2021

terdampak baik bagi negara maupun kehidupan setiap individu. Untuk itu, penting untuk mengetahui apa sebenarnya ekonomi dan bagaimana prinsip-prinsipnya agar memiliki persiapan di kala menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu seperti ini. Ekonomi secara umum dikenal sebagai ilmu pengelolaan sumber daya. Mempelajari serta mengetahui seluk-beluk ekonomi tentu dapat menciptakan kesejahteraan secara lebih merata. Dirangkum dari berbagai sumber, ekonomi juga bisa diartikan sebagai ilmu terkait perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memahami tindakan dan perilaku tersebut membuat berbagai kegiatan bisa dijadikan solusi untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Kebutuhan tersebut memunculkan tiga prinsip ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>15</sup>

#### d. Petani

Petani adalah mata pencarian dalam bentuk bercocok tanam dengan mengolah tanah menanam tanaman yang bisa dimampatkan manusia. Sedangkan petani orang yang bekerja menanam tanaman atau pemilik tanah yang memanfaatkan tanah sebagai mata pencarian.<sup>16</sup>

Petani yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani

---

<sup>15</sup>Husen Mulachela

<https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/610cf3355d1ba/pengertian-ekonomi-beserta-prinsip-prinsipnya> (pengertian Ekonomi ) 2021

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia 2021

penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup>Badan Pusat Statistik *BPS - Statistics Indonesia* . (Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia), 2022

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Pada dasarnya urgensi tinjauan pustaka adalah sebagai otokritik terhadap penelitian yang ada baik mengenai kelebihan, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian penelitian terdahulu. Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama baik dalam bentuk skripsi, tesis, buku maupun tulisan-tulisan. Sebagai bahan komparatif di atas, penelitian kali ini akan mengemukakan hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini untuk dijadikan bahan perbandingan selanjutnya. Adapun penelitian yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut ini.

##### **1. Kajian terdahulu**

“Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Sumber Perekonomian Penduduk Studi Kasus Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo”. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian Kualitatif, yaitu peneliti meneliti data sekunder lalu dilanjutkan dengan penelitian data primer dilapangan. Peneliti meninjau Pengalihan Fungsi Lahan pertanian yang mempengaruhi Sumber Perekonomian yang terjadi di Kecamatan Grogol adalah dilakukan para pengembang pabrik maupun perumahan Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Pengalihan Fungsi Lahan pertanian yang mempengaruhi Sumber Perekonomian yang terjadi di Kecamatan Grogol adalah dilakukan parapengembang pabrik maupun perumahan untuk dijadikan suatu

Sumber perekonomian yang baru. Beberapa factor penyebabnya adalah social, ekonomi, dan kepadatan penduduk yang semakin cepat, berkurangnya juga lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk bisa bertahan hidup, menipisnya lahansawah yang bisa mengakibatkan bergesernya lapangan kerja dari sektor pertanian ke non pertanian. Alih Fungsi Lahan yang dilakukan pihak lain atau Pengembangan menimbulkan dampak yang lebih besar yaitu penurunan kapasitas produksipangan, dan untuk pembangunan kawasan perumahan dan; b) Sumber Perekonomian yang terjadi di Kecamatan Grogol menjadi berubah yang awalnya pertanian menjadi buruh pabrik, karena adanya pengalihan, masyarakat sekitar mendapatkan efek positif dari pengalihan fungsi lahan tersebut. Yang awalnya petani, buruh tani, sekarang mereka bisa mendapatkan hasil perekonomian yang cukup baik bagi daerahnya masing masing.<sup>18</sup>

Perbedaan dan kesamaan dalam penulisan skripsi dijelaskan bawasanya perubahan lahan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo bawasanya memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat sedangkan di dalam penelitian penulis memiliki dua dampak negatif dan positif.

“Analisis Faktor-faktor Yang Mengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pangkep, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep. Jumlah data penelitian yang digunakan oleh dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2005-2016. Dengan teknik pengolahan dan menggunakan uji asumsi

---

<sup>18</sup>Novaldi Himawan Taufiqurrokhman, “Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Sumber perekonomian penduduk Sudi Kusus Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo (UNIPERSITAS MUHAMADIAH SURAKARTA : Fakultas Hukum, 2018).

klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software Eviews 9.5 for windows*.<sup>19</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pengalihan fungsi lahan pertanian. Dan secara parsial jumlah penduduk, jumlah industri, dan PDRB berpengaruh signifikan dan berhubungan positif. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R squared ( $R^2$ ) sebesar 0.8693 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Pangkep sebesar 86,93% sedangkan sisanya 13,07 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini penulis membahas kejadian yang sama dalam skripsi ini tentang pengalihan pertanian berdampak pada lingkungan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat akibat pertumbuhan penduduk.

“Alih Fungsi Tanah Menjadi Non Pertanian Di Kabupaten Sidoarjo” Penelitian skripsi mempunyai tujuan untuk menganalisa alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dari tahun ke tahun peningkatan jumlah penduduk bertambah disitulah kebutuhan akan tanah untuk meningkat yang mengakibatkan semakin banyak alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian terjadi di Kabupaten Sidoarjo . Dalam hal ini Pemerintah

---

<sup>19</sup> Nur Isra fajriany ,*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep*( UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017).

<sup>20</sup>*Ibid*

Daerah melalui Perda RTRW No.6 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029 dan Undang-undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan), memiliki peran dalam mengatur dan mengendalikan penggunaan lahan pertanian tersebut.<sup>21</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui akibat hukum apakah jika terjadi alih fungsi penggunaan tanah pertanian menjadi non pertanian yang tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan pemerintah kabupaten Sidoarjo Untuk mengetahui apa saja upaya pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengatasi banyaknya alih fungsi penggunaan tanah pertanian menjadi non pertanian Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian yaitu pertama di dalam pelaksanaannya dinas-dinas yang terkait dalam tim teknis belum berfungsi sebagaimana mestinya dan akibat proses alih fungsi tanah pertanian menjadi pertanian tidak memenuhi syarat pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan memberikan sanksi tegas sesuai Perda RTRW No.6 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029 dan Undang-undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan). kedua dalam upaya pengendalian alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian di Kabupaten Sidoarjo mempunyai kebijakan-kebijakan yaitu menerapkan pengaturan zonasi, pengaturan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, dan penerapan sanksi sehingga dapat diupayakan dalam pengendalian

---

<sup>21</sup>RisnaDiani, "*Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Non Pertanian Di Kabupaten Sidharjo*" (UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA: Fakultas Hukum, 2016).

alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian dapat ditekan atau tidak terjadi.<sup>22</sup>

Dari penelitian sebelumnya pengukuran kualitas bisa melanjutkan penelitian sebelumnya menilai dari aspek yang berbeda dari tingkat kajian, judul, isi dan metode yang kita gunakan.

## 2. Matriks penelitian terdahulu

Tabel 01

### Hasil Penelitian Terdahulu

| NO | JUDUL                                                                                                           | NAMA DAN TAHUN                             | HASIL PENELITIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Sumber Perekonomian Penduduk Studi Kasus Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo | Novaldi Himawan<br>Taufiqurrokhman<br>2018 | a)Pengalihan Fungsi Lahan pertanian yang mempengaruhi Sumber Perekonomian yang terjadi di Kecamatan Grogol adalah dilakukan para pengembang pabrik maupun perumahan untuk dijadikan suatu sumber perekonomian yang baru. Beberapa factor penyebabnya adalah social, ekonomi, dan kepadatan penduduk yang semakin cepat, berkurangnya juga lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk bisa bertahan hidup, menipisnya lahan sawah yang bisa mengakibatkan bergesernya lapangan kerja dari sektor pertanian ke non |

<sup>22</sup>Ibid

|   |                                                                                              |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                              |                        | <p>pertanian. Alih Fungsi Lahan yang dilakukan pihak lain atau Pengembang akan menimbulkan dampak yang lebih besar yaitu penurunan kapasitas produksi pangan, dan untuk pembangunan kawasan perumahan</p> <p>b) Sumber Perekonomian yang terjadi di Kecamatan Grogol menjadi berubah yang awalnya pertanian menjadi buruh pabrik, karena adanya pengalihan, masyarakat sekitar mendapatkan efek positif dari pengalihan fungsi lahan tersebut. Yang awalnya petani, buruh tani, sekarang mereka bisa mendapatkan hasil perekonomian yang cukup baik bagi daerahnya masing masing</p> |
| 2 | <p>Aalisis Faktor-faktor Yang Mengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep</p> | Nur Isra fajriany 2017 | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pengalihan fungsi lahan pertanian. Dan secara parsial jumlah penduduk, jumlah industri, dan PDRB berpengaruh signifikan dan berhubungan positif. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R squared (<math>R^2</math>) sebesar 0.8693 ini berarti variabel independen</p>   |

|   |                                                               |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                               |                 | menjelaskan variasi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Pangkep sebesar 86,93% sedangkan sisanya 13,07 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | Alih Fungsi Tanah Menjadi Non Pertanian Di Kabupaten Sidoarjo | RisnaDiani 2016 | Dalam upaya pengendalian alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian di Kabupaten Sidoarjo mempunyai kebijakan-kebijakan yaitu menerapkan pengaturan zonasi, pengaturan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, dan pengenaan sanksi sehingga dapat diupayakan dalam pengendalian alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian dapat ditekan atau tidak terjadi |

## B. Kajian Teori

### 1. Teori perubahan sosial

Menurut Kingley Davis Perubahan sosial merupakan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Membedakan antara *utilitarian elements* dengan *cultureel ements* yang didasarkan pada kepentingan-kepentingan manusia yang primer dan skunder. Semua kegiatan dan ciptaan manusia dapat diklasifikasikan ke dalam kedua kategori tersebut. Artinya, semua mekanisme dan organisasi yang dibuat manusia dalam upaya menguasai kondisi kehidupannya, termasuk didalamnya sistem-sistem organisasi sosial, teknik dan alat-alat material.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990, hlm.301

Masyarakat akan mengalami perkembangan melalui tiga tingkatan utama yaitu primitif, intermedia, dan modern. Dari tiga tahap ini, oleh parsons dikembangkan lagi ke dalam subklasifikasi evolusi sosial sehingga menjadi 5 tingkatan yaitu primitif, advance dan darchaic, historis intermediate, seedbed societies dan modern societies. Parsons meyakini bahwa perkembangan masyarakat keempat unsur subsistem utama yaitu kultural (pendidikan), kehakiman (integrasi), pemerintahan (pencapaian tujuan) dan ekonomi (pencapaian tujuan) dan ekonomi (adaptasi).<sup>24</sup>

Adapun sebab utama dari perubahan sosial masyarakat diantaranya ialah:

- a. Keadaan geografi tempat masyarakat itu berada
- b. Keadaan biofisik masyarakat
- c. Kebudayaan

Dari 3 perubahan tersebut saling mempengaruhi keadaan perubahan sosial masyarakat.<sup>25</sup>

## 2. Teori perubahan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi senantiasa dipelajari dan dikaji. Kajian-kajian ini kemudian menghasilkan teori tentang pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi berfungsi untuk menjelaskan mengenai faktor-faktor, mekanisme, dan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi. 1). Tahap masyarakat tradisional Menurut Rostow, masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang fungsi produksinya masih terbatas. Hal tersebut ditandai dengan cara produksi yang

---

<sup>24</sup>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm. 350

<sup>25</sup>Phil. Astrid S.Susanto, *Pengantar Sosiolog Dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Bina Cipta, 1998) Hlm.165

masih primitif dan cara hidup masyarakat yang masih dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisional (adat istiadat). 2). Tahap prasyarat untuk lepas landas Tahap ini merupakan tahap transisi di mana masyarakat mulai untuk mempersiapkan diri agar mencapai pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan kekuatan sendiri. Satu hal yang perlu diingat, yaitu pertumbuhan ekonomi hanya akan tercapai apabila diikuti oleh perubahan-perubahan lain dalam masyarakat. 3). Tahap tinggal landas Pada tahap ini, pertumbuhan ekonomi mulai terjadi. Sebuah pertumbuhan ekonomi harus terlihat dengan adanya suatu perubahan drastis dalam masyarakat. Contohnya adalah adanya resolusi politik, terciptanya kemajuan yang pesat dalam inovasi, serta terbukanya pasar-pasar baru.<sup>26</sup>

### **C. Lahan Sawah**

Lahan sawah adalah tanah terbuka yang digunakan untuk bertanam padi yang di genangi air baik terus-menerus sepanjang tahun namun dapat pula ditanami bergiliran dengan tanaman palawija. Istilah lahan sawah bukan merupakan istilah pengelompokan suatu hal berdasarkan hal tertentu (taksonomi), tetapi merupakan istilah umum seperti halnya lahan hutan, lahan perkebunan, dan sebagainya. Sawah yang ditanami padi juga ditentukan pada berbagai macam iklim yang jauh lebih beragam dibandingkan dengan tanaman lainnya, sehingga tidak diherankan bila sifat lahan sawah beragam sesuai dengan sipat asalnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan dijelaskan teori Walt W. Rostow membahas tentang tahap-tahap pertumbuhan ekonomi suatu negara* (2018)

<sup>27</sup>Hardjowiguno S, *"Morpologi dan Kerafikasi Tanah Sawah" Dalam Buku Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaanya* (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat: Badan Linbang Pertanian DeoatremenPertaniam, 2004 ).

Dalam konteks pertanian, lahan sawah merupakan faktor produksi utama yang juga unik serta dapat digantikan dengan faktor produksi lain seperti mengeringkan lahan menjadi perkebunan dengan menanam jagung, bawang, tomat, cabai dan sejenisnya kecuali ditanami dalam jangka waktu yang berkepanjangan. Secara filosofis lahan, terutama lahan sawah memiliki peran dan fungsi sentral bagi masyarakat petani yang bercorak agraris, karena disamping memiliki nilai ekonomis, lahan juga memiliki nilai sosial, dan budaya, bahkan religius.<sup>28</sup>

Lahan sawah secara fisik, merupakan suatu ekosistem lahan yang relatif stabil dan mempunyai keberlanjutan (*sustainability*) sangat tinggi. Hal ini dicirikan dengan penyediaan dan peredaran hara yang lebih efisien, rendahnya perkolasi, erosi, dan pencucian hara karena adanya lapisan tapak bajak (*plow pan*), terjadinya penambahan hara secara alami dari air irigasi, dan lain-lain.

#### **D. Perubahan Lahan**

Perubahan lahan merupakan alih fungsi lahan baik sebagian kawasan atau seluruh kawasan, dari fungsi semula menjadi fungsi lain yang membawa terhadap lingkungan dan potensi lahan sendiri. Alih fungsi lahan dalam artian perubahan, penyesuaian, penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok tertentu dengan perubahan menuju positif maupun negatif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> Utomo Dkk .Rirki k s.pwk, *Analisis perubahan pemampatan lahan pertanian*, 2017.

Menjelaskan bahwa perubahan lahan pertanian yang di kaji Dari hasil penelitiannya yang dilakukan di kelurahan mulaharja, bahwa konversi lahan dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor pada arus makro yang meliputi pertumbuhan industri, pertumbuhan permukiman, pertumbuhan penduduk, intervensipemerintahan dan marginalisasi ekonomi atau kemiskinan ekonomi. faktor kedua pada asas mikro yang meliputi pola nafkah rumah tangga, dan sterategi bertahan hidup rumah tangga.<sup>30</sup>

#### **E. Efek Perekonomian**

Perekenomian merupakan bagian ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena serta persoalan yang berhubungan dengan pertanian, perdagangan, pemerintahan serta asfeklainya baik mikro maupun makro. Di dalam efek perubahan lahan terhadap perekonomian yang terjadi pada petani padi meliputi sektor keadan perumahan, pekerjaan, serta pendapatan yang dihasilkan. ekonomi daerah merupakan salah satu peroses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapitadengan perubahan fundamental dan struktur ekonomi suatu daerah tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi masyarakat , serta melancarkan proses pertumbuhan ekonomi tersebut.<sup>31</sup>

Karena pada dasarnya epek perkonomian yang timbul dengan kegiatan perubahan lahan dilihat dari segi perumahan keadan lingkungan yang di tempati masyarakat tersebut apakah menimbulkan efek yang baik atau sebaliknya begitu

---

<sup>30</sup> Sihaloho. *Penelitian Alih Fungsi Lahan*. (Bogor: 2004).

<sup>31</sup> Ahmat Riadi , Kontoro Boga Andri, *Analisis kinerja Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Di Provinsi Sulawesi Barat*. “Jurnal AGRSE, Volume XV No 2(Bulan Mai 2015 ), Hlm 2.

juga dengan dari segi pekerjaan setelah mengalami perubahan lahan adakah pekerjaan yang dapat menggantikan pekerjaan sebelumnya sebagai petani padi serta dari segi pendapatan masyarakat bisakah setabil atau membaik.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup>*Ibid*, Hlm 3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Tujuan dari fokus penelitian disini adalah untuk mempermudah serta membatasi dalam memilih data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Tujuan dari membatasi supaya data yang didapatkan yang sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan.

#### **B. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural Surfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial.<sup>33</sup>

Pendekatan ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Adapun makna dari pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu objek, suatukondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada saat sekarang. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat

---

<sup>33</sup>LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemajaRosdakarya, 2002).

deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>34</sup>

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian di maksud untuk mengumpulkan informasi-informasi yang relevan mengenai permasalahan yang ditentukan pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Penelitian ini terjun langsung pada objek yang ingin diteliti. Dan mengumpulkan data informasi yang terdapat di lapangan saat meneliti dan dianalisis. Selain itu juga untuk kualitatif.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo lues.

Penelitian ini dilakukan pada sebagaimana telah disebutkan pada judul penelitian. Lokasi ini berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh konversi lahan persawahan terhadap perekonomian masyarakat petani padi.

### **D. Subjek Penelitian Dan Teknik Pengambilan Sample**

Subjek penelitian yang dilakukan dengan cara *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* maknanya adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pada seorang yang memiliki informasi yang

---

<sup>34</sup> Moh, Nazir, *metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

diperlukan bagi peneliti, sesuai dengan pertimbangan tertentu yang telah disebutkan.<sup>35</sup>

Pertimbangan tertentu yang dimaksud peneliti yaitu memiliki keteria narasumber sebagai berikut yang terdaftar sebagai masyarakat terkena dampak perubahan lahan, orang yang berpengaruh di Kampung, dan masyarakat yang terkait dalam penelitian penelitian ini dilakukan selama 30 hari di Kampung Raklung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi terhadap informasi yang ditentukan oleh pedoman inteeviewberstandar dan bentuk pertanyaan *open ended* (terbuka).

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Pengumpulan data dengan observasi lapangan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam peroses pengumpulan data ini, maka observasi dibedakan menjadi dua yaitu “observasi berperan (*porticipantob servation*), yaitu penelitian melibatkan dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian,” selanjutnya yang kedua “observasi

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2011 ) hlm 85.

*nonparticipant* yaitu penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat indra.”<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *nonparticipant* peneliti hanya sebagai pengamat tidak terlibat dalam kegiatan yang dialami dari sumber pengumpulan data dengan menggunakan alat *blanknote* (catatan kosong). yaitu peneliti hanya membawa kertas kosong yang akan diisi dengan mengamati dan menulis apa yang terjadi dilapangan.

Keadaan observasi pertama yang dilakukan peneliti di Kampung Raklung melihat kondisi di persawahan dan meminta izin meneliti di kampung kepada Gecik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data lain, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan si menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (panduan wawancara).<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara pelaksanaannya dapat dilakukan secara *openended* langsung berhadapan dengan yang diwawancarai secara. Proses percakapan yang terbentuk tanya jawab dengan tatap

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 86.

<sup>37</sup> Moh. Nazir, *metode penelitian*, hlm. 174

muka, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.<sup>38</sup> tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data, informasi yang valid, benar, mengetahui tentang apa yang dirasakan masyarakat, dan yang dialami masyarakat Kampung Ramlung.

- a. Syamsul Bahri Gecik Kampung Ramlung.
- b. Sa'at kepala dusun Ume Paya Kampung Ramlung
- c. Jamaludin masyarakat terkena dampak.
- d. Arniati masyarakat terkena dampak.
- e. Kamri masyarakat terkena dampak
- f. Zainal Abidin masyarakat terkena dampak

### 3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh SanapiahFaisal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>39</sup> Seperti foto, data yang terkait, catatan tangan, dan sebagainya.

---

<sup>38</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 51.

<sup>39</sup> Sanafiah Faesa Sana fiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm, 42-43

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk menelaah atau mengolah data hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, memiliki teknik pengumpulan data. Pengolahan data tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam kerangka penelitian pendekatan deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar belakang yang menyeluruh kemudian menarik kesimpulan. Tujuan dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan difsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di uji.<sup>40</sup>

Setelah data-data terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

### 1. Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengebstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Tahap ini merupakan proses dalam menyelesaikan, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh, melalui dari awal pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan penelitian.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam

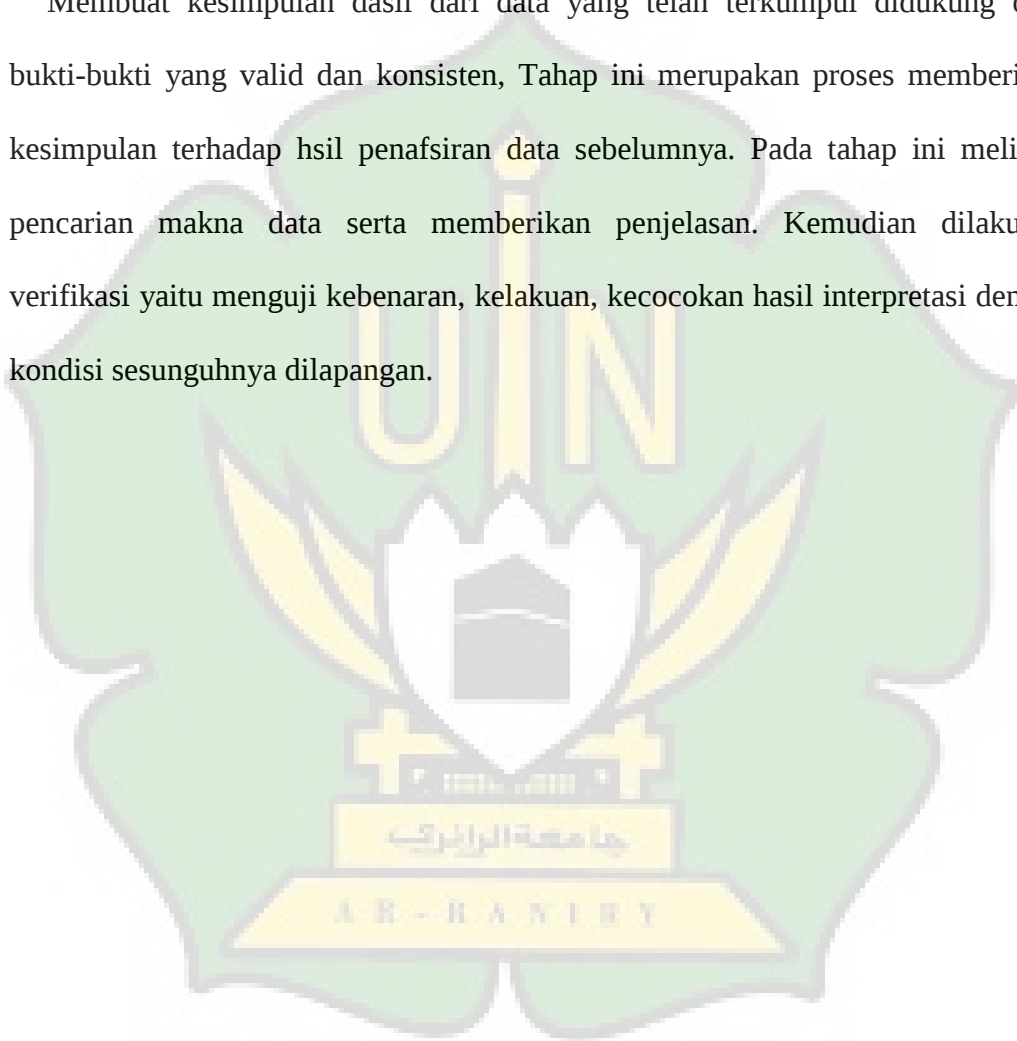
---

<sup>40</sup> Moh Kasiram, *Metidologi Penelitian*. (Malang: Uin Malang Press, 2008). hal. 128.

bentuk deskripsi sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan.

### 3. Menarik kesimpulan

Membuat kesimpulan hasil dari data yang telah terkumpul didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, Tahap ini merupakan proses memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran data sebelumnya. Pada tahap ini meliputi pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Kemudian dilakukan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kelakuan, kecocokan hasil interpretasi dengan kondisi sesungguhnya dilapangan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, tepatnya di Kampung Raktunung merupakan Kecamatan ibu kota Gayo Lues, letak Kampung Raktunung hanya berjarak  $\pm 3 \text{ km}^2$  dari pusat kota kabupaten Gayo Lues.<sup>41</sup>

##### 1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Gayo Lues berada pada 96o 43' 24" – 97o 24" dan 3o 40' 26" – 4o 16' 55" LU Kabupaten Gayo Lues di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Langkat (Provinsi Sumatra Utara). Sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Selatan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Aceh Timur, Kabupaten Nagan Raya di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan, Aceh Tenggara dan Aceh Barat Daya.<sup>42</sup>

Kampung Raktunung yang dulunya merupakan Dusun Raktunung yaitu wilayah dari Kampung Penampaan, karena jarak terlalu jauh dari kampung induk tentang kendali pemerintahan Kampung maka tahun 2004 masyarakat Dusun Raktunung bermusyawarah untuk memohon kepada kampung induk Penampaan agar menyetujui Dusun Raktunung dimekarkan menjadi Kampung Raktunung.

---

<sup>41</sup> Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Gayo Lues Dalam Angka 2020*, (Gayo Lues: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues, 2020) h.4.

<sup>42</sup> Badan Statistik, *Kabupaten Gayo Lues...*, hal. 5.

Setelah disetujui oleh Gecik Kampung Penampaan maka masyarakat Dusun Raktunung mengusulkan kepada Pemerintah Daerah supaya Dusun Raktunung dimekarkan menjadi Kampung Raktunung. Dusun Raktunung disetujui menjadi kampung persiapan Raktunung yang terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Ume Paya dengan jumlah penduduk 80 KK dan dusun Raktunung dengan jumlah penduduk 79 KK. Dan dilantiklah Saudara Jainuddin menjadi Pejabat Gecik Kampung Persiapan Raktunung oleh Camat Blangkejeren pada saat itu dijabat oleh Saudara Muslim, SE pada Tahun 2005.

Setelah dua tahun menjadi kampung persiapan tetapnya pada Tahun 2007 Kampung persiapan Raktunung disahkan menjadi Kampung definitif maka dipilihlah Geucik definitif dan saudara Jainuddin terpilih menjadi Geucik Kampung Raktunung. Pada tahun 2013 Jainuddin mengundurkan diri sebagai Geucik karena dia mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, kemudian dilantiklah Syamsul Bahri yang sebelumnya menjabat sebagai sekdes sebagai Pejabat Sementara menjadi Geucik yang nama dari pada gecik diubah dengan nama bahasa daerah yaitu pengulu. Dan pengulu apabila diartikan dalam bahasa indonesia artinya kepala.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Catatan kerja Masyarakata "Galeri Komputer Kampung Raktunung"  
(Raktunung: Kenerja Masyarakata Tahun 2021)

Tabel 02  
Kondisi fisik Kampung Raklung

| Pendapatan Lahan |                        | Luas<br>(Ha/m) | Keterangan |
|------------------|------------------------|----------------|------------|
| -1               |                        | -2             | -3         |
| 1                | Pusat Kampung          | 5              |            |
| 2                | Area Pemukiman         | 10             |            |
| 3                | Area Pertanian         | 200            |            |
| 4                | Area Persawahan        | 50             |            |
| 5                | Area Perkebunan        | 50             |            |
| 6                | Area Pendidikan        | 10x12 m        |            |
| 7                | Area<br>Perdagangan    | -              |            |
| 8                | Pelayanan<br>kesehatan | 8x10 m         |            |
| 9                | Area<br>Tambak/Rawa    | 2              |            |
| 10               | Saluran Irigasi        | 350 m          |            |
| 11               | Jalan/Lorong           | 500 m          |            |

Sumber : Ferofil kampung Raklung (2021)

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa luas lahan pertanian di Kampung Raklung sekitar 250 Ha /m sedangkan lahan pemukiman di Kampung Raklung 5 Ha /m bawasanya dari luas lahan pertanian yang dapat pengurangan lahan persawahan sekitar 50 Ha /m di bandingkan dari penyempitan lahan sawah dari berbagai bidang mulai dari pendidikan sekitar 10x12m sarta lahan perkebunan sekitar 50 Ha /m yang dulunya sebagian merupakan lahan persawan dan sekarang menjadi perrubahan lahan dari beberapa bidang di atas.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Catatan Kenerja Kerja Masyarakat “TabelKondisi Fisik Kampung Raklung”(Raklung : Kenerja Kerja Masyarakat Tahun 2021)

Tabel 03

Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten GayoLues

| <b>Kecamatan</b>        |               | <b>L u a s<br/>(km2)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------|---------------|--------------------------|-----------------------|
| <i>Subdistrict</i>      |               | <i>Area ( km2)</i>       | <i>Percentage(%)</i>  |
| -1                      |               | -2                       | -3                    |
| 1                       | Kuta Panjang  | 269,53                   | 4,86%                 |
| 2                       | Blang Jerango | 382,42                   | 6,89%                 |
| 3                       | Blangkejeren  | 166,06                   | 2,99%                 |
| 4                       | Putri Betung  | 996,86                   | 17,96%                |
| 5                       | Dabun Gelang  | 444,71                   | 8,01%                 |
| 6                       | Blang Pegayon | 272,18                   | 4,90%                 |
| 7                       | Pining        | 1 350,08                 | 24,33%                |
| 8                       | Rikit Gaib    | 264,08                   | 4,76%                 |
| 9                       | Pantan Cuaca  | 295,07                   | 5,32%                 |
| 10                      | Terangun      | 671,8                    | 12,10%                |
| 11                      | Tripe Jaya    | 437,13                   | 7,88%                 |
| <b><i>Gayo Lues</i></b> |               | <b><i>5 549.92</i></b>   | <b><i>100%</i></b>    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues (2020)

Dari tabel dijelaskan kondisi luas area wilayah di Kabupaten Gayo Lues dipandang dari luas perkecamatan sekalian data ini memicu pada Kecamatan yang penulis teliti yaitu di Kecamatan Blangkejeren di situ di ambil langsung data dari pusat statistik luas wilayah Kecamatan Blangkejeren yaitu 166,06 km2 serta persentase dari wilayahnya 2,99% dari 100% luas Kabupaten.

## B. Gambaran Data Hasil Penelitian

### 1. Gambaran perekonomian petani padi sebelum mengalami perubahan

#### Lahan Persawahan

Kegiatan bersawah sudah dilakukan masyarakat sejak jaman dahulu menjadi kegiatan turun temurun dari nenek moyang, begitu pula di Kampung Raklung bersawah sudah menjadi rutinitas masyarakat sehari-hari, dari sekian banyak masyarakat di Kampung Raklung berprofesi sebagai petani padi, Masyarakat Kampung Raklung menyebut kegiatan bersawah dengan kata *Berume* (menanam padi) baik dilakukan dengan tradisional maupun mederen. Dalam ungkapan hasil wawancara dengan bapak Sa'at kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklung.

*“Dari daerah kita memang sawah ini sudah menjadi kegiatan masyarakat dari zaman dahulu mulai dari saya kecil saya sudah sering di ajak bapak ke sawah justru dari situ kalo soal bersawah saya sudah paham, semua kegiatan nya mulai dari menanam sampai panen bisa saya jelaskan semuanya, memang di Kampung Raklung ini dulu lahan persawahan bagus-bagus hasil produksinya bisa memenuhi kebutuhan hidup petani apalagi tahun dua ribuan hasil sawah Kapung ini banyak begitu juga lahanya masih luas.”<sup>45</sup>*

Sebelum kondisi persawahan masyarakat Kampung Raklung beralih fungsi perekonomian masyarakat bergantung pada penghasilan padisehinga dilihat dari prioritas pekerjaan sebai tani itu meningkat karena stok padi yang di kumpulkan petani padi juga melimpah saat itu, seiring berjalanya waktu bertambahnya anggota keluarga atau sudah memiliki keluarga lain sehinga persawahan dibagikan ke anak cucu mereka perindividu menimbulkan

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Sa'at Kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklung “Tentang Sebelum Perubahan Lahan Persawahan” (13 Februari 2022).

penyempitan lahan persawahan di bagian seperti yang di ungkapkan oleh Jamaludin salah satu masyarakat Kampung Raklunung.

*“Dilihat dari nama Kampung kita aja sudah tahu bahwa di sini persawahan luas karena diambil dari Kampung Rak Artinya paret Lunung artinya perpaduan luas dan panjang jadi jika di gabungkan yaitu bahasa sekarang irigasi yang luas untuk persawahan, dari orang tua terdahulu sudah berapa genelasi sawah ini di bagi-bagi biasanya jika sudah bekeluarga kalo pihak keluarga punya lahan sawah luas pesti di bagi, begitu pula pembagian warisan berupa tanah sawah kan semua di bagi makanya sawah seiring pertumbuhan penduduk semakin menyempit.”<sup>46</sup>*

Pada perubahan lahan pertanian diungkapkan pada data sebelum Kampung Raklunung mengalami pemekaran tahun 2003 perubahan satu tahun setelah itu Kampung raklunung menjadi kampung pemekaran dari Kampung Penampaan Uken tahun 2004 pada data tersebut banyak mengalami perubahan hingga mengalami perubahan drastis pada tahun 2019 sebai berikut:

Tabel 04

DATA LUAS PERTANIAN KAMPUNG RAKLUNUNG 2003

| Bidang Pertanian |            | L u a s (H/M) 2019 | luas (H/M) 2020 |
|------------------|------------|--------------------|-----------------|
| 1                | Perkebunan | 70                 | 50              |
| 2                | Sawah      | 75                 | 50              |
| 3                | Permukiman | 5                  | 10              |

Sumber : Profil kampung raklunung 2019

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa perubahan luas lahan pertanian terutama pada lahan sawah pada tahun 2019 luas lahan sawah 75 H sedangkan pada tahun 2013 luas lahan sawah 50 H begitu pada bidang pertanianlainya<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan Lahan Persawahan*” (10 Februari 2022).

<sup>47</sup>Catatan Kenerja Kerja Masyarakat “*Tabel Kondisi Fisik Kampung Raklunung*”(Raklunung : Kenerja Kerja Masyarakat Tahun 2021)

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perubahan lahan sawah di Kampung Rакlunung

Dalam penelitian yang di lakukan penulis di Kampung Rакlunung, bahwa Alih fungsi lahan persawahan banyak terjadi di Kampung Rакlunung, alih fungsi lahan mengarah pada pembangunan rumah-rumah warga, ruko, perkebunan, serta fasilitas umum yang berdampak pada kesejahteraan petani padi, selain itu telah ditentukan faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan tersebut. Adapun hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa alih fungsi lahan persawahan yang terjadi di Kampung Rакlunung diawali dengan penjualan lahan sawah milik petani kepada pihak lain, alih fungsi lahan terjadi akibat perubahan kualitas padi, dan sejenis nya. Berikut beberapa narasumber yang melatar belakangi terjadinya perubahan lahan persawahan yang diungkapkan oleh Samsul Bahri Geucik Kampung Rакlunung menyatakan.

*“Banyaknya perubahan lahan persawahan yang terjadi di kampung kita di akibatkan perubahan tanah sawah yang tidak efektif ditanami padi sehingga banyak beralih ke perkebunan seperti nanam jagung, kacang tanah sejenis tanaman palawija, dan nampak pula pembangunan fasilitas umum seperti jalan raya dengan adanya jalan raya tersebut pembangunan rumah semakin bertambah mempersempit lahan sawah di Kampung kita serta banyak masyarakat menjual tanahnya dengan alasan yang beragam”.*<sup>48</sup>

Terjadi perubahan lahan persawahan masyarakat di Kampung Rакlunung mengaku adanya ketidak sanggupaan dalam mengolah lahan persawahan seperti yang di ungkapkan Arni Ati masyarakat kampung Rакlunung:

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Samsul Bahri Gecik Kampung Rакlunung “*Tentang Pengalihan lahan persawahan di Kampung Rакlunung*” (Wawancara 2 Februari 2022).

*“Kegiatan bersawah tidak bisa di angap enteng karnamulai dari persiapan lahan seperti mecangkol, menyiapkan benih, dan juga peroseslainya. Di usian sekarang saya tidak sanggup lagi mengolah lahan persawahan karna sudah mulai tua, umur sudah 54 tahun,di kalupun di sewakan ke orang lain hasilnya tidak memuaskan malah kita yang rugi persiapan untuk bertani memerlukan dana yang maksimal juga mencangkol, menanam, membersihkan rumputnya, juga panen, kita harus mengaji orang yang bekerja juga,membeli pupuk .makanya lahan sawah saya tidak lagi saya tanami padi hanya saja diperjual belikan tanahnya pertapak sebagian di jadikan rumah sewa”.*<sup>49</sup>

Deri penjelasan hasil wawancara ibuk Arni Ati bahwasanya perubahan lahan persawahan itu bisa di akibatkan ketidakungkinan dalam mengelola lahan sawah diakibatkan beberapa hal yaitu di usianya yang sudah mulai tua dan tidak bisa mengelola lahan lagi jika di pekerjakan orang lain untuk mengelolanya hasilnya tidak setara lagi, pengelolaan lahan memerlukan modal besar ungapnya mulai dari peroses penanaman hingga panen banyak yang di butuhkan seperti memasukan alat berat untuk mencangkul, membeli pupuk, dan gaji orang bekerja. justru itu ibuk Arni Ati mengalihkan lahan persawahanya menjadi rumah sewa serta sebagiannya di jual pertapak.

Sebagian masyarakat memang trobsebsi merubah lahan persawahan untuk perkebunan yang di tanami dengan tanaman palawija. Seperti hasil wawancara dengan bapak Kamri masyarakat Kampung Raklunung.

*“Saya mengubah lahan persawahan ini karna saya lebih tertarik di bidang perkebunan karna tanam seperti sayur-sayuran, tomat, timun, cabai. Tanaman seperti ini lebih efektif mudah merawat, panen nya lebih cepat dari pada tanaman padi dan permasaranya hasil panen juga mudah tinggal bawa ke pasar dekat sini”.*<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Dawancara Dengan Ani Ati Masyarakat Kampung Raklunung “Tentang Pengalihan Lahan Persawahan”. (4 Februari 2022)

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Kamri Masyarakat Kampung Raklunung “Tentang Pengalihan Lahan Persawahan”. (6 Februari 2022)

Jadi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Kami terhadap lahan persawahanya bahwasanya beliau lebih memilih mengalihkan lahan persawahan menjadi perkebunan yang lebih efektif dilihat dari penghasilan, jangka waktu panen lebih cepat di bandingkan tanam padi adapun tanaman yang di tanam jenis tanaman palawija seperti cabai, tomat, dan sayur-sayuran.

Serta perubahan lahan persawahan juga terjadi karena lahan tidak bisa di aliri air sumber mata airnya tidak mencukupi seperti yang di ungkapkan oleh beberapa masyarakat yang terkena dampak matinya sumber air persawahan yang di wakili oleh bapak Jamalludin masyarakat Kampung Raklung.

*“Dulunya memang kami di sini menanam padi karna sumber air satu tanyanya telah mati hanya tinggal sedikit lagi airnya mengalir sehingga kami menanam padi lagi kami menggantinya dengan tanaman jagung. Ada beberapa masyarakat tanah nya tidak dapat di aliri air ya sama mereka juga menanam jagung sebagai gantinya memang jangkakan panen hampir sama dengan padi kurang lebih lima bulan baru panen, sekarang sudah terbiasa menanam jagung jadi pengelolanya sudah mulai pahan pertama tama perubahan menanam sulit belum mengetahui supaya hasilnya maksimal banyak dari kami yang gagal panen”.*<sup>51</sup>

Hasil wawancara dengan bapak Jamaludin terjadinya perubahan lahan yang di jelaskan dalam wawancara ini sebagai mana di ungkapkan oleh bapak Jamaludin sekitar 8 orang masyarakat yang mengalihkan lahan persawahannya menjadi kebun jagung dikarenakan sumber mata air persawahan sudah mengering, keadaan tersebut membuat perubahan yang cukup luas sehingga lahan persawahan menjadi menyempit di wilayah Kampung Raklung.

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklung “Tentang Pengalihan Lahan Persawahan” (10 Februari 2022).

Juga di ungkapkan oleh bapak Sa'at kepala dusun Ume Paya dalam wawancara bahwa perubahan lahan di Kampung Ralunung juga adanya ada perubahan menjadi ruko di ungkapkan sebagai berikut.

*“Mungkin saya selaku kepala Dusun Ume Paya mewakili perubahan lahan sawah menjadi rukodimana saya sendiri juga memiliki ruko untuk jualan bahan kelontong sertamakanan ringan di kampung kita, bukan saya sengaja merubah lahan persawahan menjadi ruko karna di wilayah Kampung Ralunung ini sudah mulai perumahan banyak justru masyarakat yang lahannya dekat pemukiman pun susah untuk bertani sehingga penanaman padi kurang efektif ada kendala hama mulai banyak seperti ulat, keong sawah sehingga pertumbuhan padi tidak maksimal lain lagi limbah yang di hasilkan masyarakat menghambat sekali terhadap pertumbuhan padi, oleh karna itu sebagian masyarakat berinisiatif merubahlahannya menjadi ruko dari banyaknya ruko ada jual baju, bahan kelontong, pangkas, jual perabotan dan sebagainya justru memudahkan masyarakat kita untuk maju dan memudahkan untuk belanja di kampung kita”.*<sup>52</sup>

Pada hasil wawancara kali ini beda langsung di wakili oleh bapak Sa'at selaku Kepala Dusun Ume Paya bahwa saja dapat kita ambil kesimpulan perubahan lahan persawahan di akibatkan banyaknya pemukiman yang dekat dengan persawahan menghambat pertumbuhan padi mulai dari limbah yang merusak tanah, serta mudah terserang hama, jika permukiman terlalu dekat dengan persawahan banyak kendala yang terjadi pengairan yang tidak stabil dan masih banyak lagi justru dari itu bapak Sa'at merubahlahannya persawahannya menjadi ruko lebih efektif dekat permukiman.

Merubahan lahan menjadi permukiman juga membuat sebagian masyarakat menjual lahan persawahannya kepada masyarakat pendatang dengan harga yang mengiurkan seperti hasil wawancara dengan salah satu masyarakat.

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Dengan Sa'at Kepala Dusun Ume Paya Kampung Ralunung “Tentang Perubahan Lahan Persawahan” (13 Februari 2022).

*“Perubahan lahan sawah di Kampung raklunung ini memang sebagian masyarakat menjualnya terutama saya, alasan saya menjual lahan persawahan karna ada kebutuhan besar yaitu ingin memperbaiki rumah yang saya huni dulunya rumah ini kecil dan fasilitasnya kurang saya memperbaikinya dengan modal menjual tanah saya, saya menjualnya pada warga pendatang dan gaktingal di kampung kita juga, begitu saya jual langsung sawah ini dibiarkan begitu aja dan gak di sawahkan lagi”.*<sup>53</sup>

### **3. kondisi perekonomian masyarakat petani padi setelah terjadinya perubahan lahan persawahan di Kampung Raklunung.**

Perubahan lahan persawahan sangat erat kaitanya dengan kondisi perkonomian masyarakat tertama di Kampung Raklunung karena dalam hasil penelitian yang penulis lakukan banyak persi yang di dapatkan dari mayarakattersebut seperti hasil wawancara yang di lakukan di masyarakat Kampung Raklunung sebagai berikut.

*“Perubahan seperti ini tahun ke tahounakan meningkat di Kampung Raklunung berkurangnya lahan persawahan salah satunya penyebabnya meningkatnyapenduduk, kalau menyangkut masalah perekonianmasyarakat di kampung kita setelah beralih lahan sebagian perekonomiannya kita lihat dari perumahannya, perkerjanya,sosialnya ada yang meningkat ada yang tidak, seperti mengubah menjadi ruko perekonomianyastabil, yang sulit masyarakat dia masih mengolah lahanya kadang menjadi perkebunan itukantergantung harga barang yang mereka panen kadang yang biasanya kalo hasil sawah menjadi padi untuk di konsumsi sekarang harus membeli berasdan data penerimaan beras miskin juga meningkat itulah alasan karena memang pengalihan lahan sawahnya apa kadang mereka memang inginmengusulkanya pada saya dari keluhan ini maka saya masukan data mereka ke pemerintahan bahwa ia layak menerima beraskin”*<sup>54</sup>

Perekonomian petani padi di Kampung Raklunung memang setelah perubahan lahan banyak mengalami perubahan kadang membaik serta sebagian

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Dengan Zainal Abidin Masyarakat Kampung Raklunung *“Tentang Perubahan Lahan Persawahan”*. (14 Februari 2022).

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Dengan Samsul Bahri Gecik Kampung Raklunung *“Tentang Pengalihan lahan persawan di Kampung Raklunung”* (Wawancara 2 Februari 2022)

memang memburuk. Kondisi seperti ini sebagian menyulitkan masyarakat Kampung Raklunung seperti yang di ungkapkan dalam wawancara ini.

*“Selama lahan persawahan tidak berfungsi lagi saya agak kesulitan dengan perekonomian saya karna dulu walaupun saya bekerja sebagai tani kalau soal beras sudah pasti ada tapi sekarang harus beli dulu,karna epek lahan tidak bisa dialiri air lagi kadang di segi perkebunan jagung juga banyak kendala seperti pemupukan yang cukup banyak di bandingkan pupuk padi,dan juga harus membersihkan rumput liar,dan juga hasilnya lebih memuaskan hasil padi”.*<sup>55</sup>

Hasil wawancara dengan Jamaludin masyarakat Kampung Raklunung kondisi peruban lahan sawah juga membuat masyarakat harus mencari pekerjaan baru karena jika di biar kan kebutuhan rumah tanga harus dipenuhi seperti hasil wawancara dengan salah satu masyarat Kampung Raklunung.

*“Semenjak menjual lahan persawahan saya agak sulit mencari pekerjaan sekarang saya menjadi kuli bangunan mengikut kawan gimana lagi kebutuhan rumah tangga kan harus di penuhi,soal berras memang ada kami penerima beraskin tapi tidak cukup harus membelinya lagi”.*<sup>56</sup>

Tapi sebagian masyarakat Kampung Raklunung tidak menghalangi tekatnya untuk berusaha dan justru dia mengalami kemudahan dalam bidang perekonomiannya seperti yang di ungkapkan dalam wawancara sebagai berikut.

*“Allhamdulillah dengan bertambahnya penduduk kondisi ini memudahkan saya dalam membuka ruko karna banyak masyarakat yang membeli dagangan saya dan perekonomian masih stabil walaupun lahan persawahan saya sudah tidak berfungsi lagi”.*<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*”.(10 Februari 2022).

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Zainal Abidin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*”.(14 Februari 2022).

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Dengan Sa’at Kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan* “. (13 Februari 2022).

### **C. Pembahasan Data Penelitian**

#### **1. Faktor-faktor mempengaruhi Perubahan lahan sawah di Kampung Raklung**

Perubahan lahan persawahan merupakan perubahan suatu penggunaan lahan menjadi lahan baru yang berbeda dengan awal, dalam konteks ini adalah perubahan lahan persawahan menjadi kawasan permukiman, perkebunan. Dilihat dari teori Kingley Davis dalam teori perubahan sosial semua kegiatan manusia di dasari pada kepentingan manusia yang primer dan sekunder. Semua kegiatan dan ciptaan manusia dapat diklasifikasikan ke dalam kedua kategori tersebut. Artinya, semua mekanisme dan organisasi yang dibuat manusia dalam upaya menguasai kondisi kehidupannya, termasuk didalamnya sistem-sistem organisasi sosial, teknik dan alat-alat material. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di Kampung Raklung Kecamatan Blengkejeren Kabupaten Gayo Lues tidak jauh beda dengan teori yang di paparkan oleh Kingley Davis telah di hasilkan bahwa perubahan lahan di akibatkan beberapa faktor sebagai berikut.

##### **a. Pertumbuhan penduduk**

Pertumbuhan penduduk terjadi disebabkan oleh penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi) kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, adapun perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami.

Dalam pertumbuhan penduduk ini kita membahas tentang permasalahan terkait perubahan lahan persawahan atau alih fungsi lahan seperti yang unkanan narasumber kita Gecik Kampung Raklung Bapak Samsul Bahri seiring pertumbuhnya penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan permukiman dan berkurangnya lahan persawahan. Apalagi setiap tahun penduduk selalu bertambah, hal ini berpengaruh penyempitan lahan persawahan bagi petani padi.

#### b. Nilai jual tanah

Nilai jual tanah merupakan penukaran hakmilik pertanahan yang didasali pada pejualan serta pembelian semakin tingi penjualan tanah dilihat dari letak yang strategis seperti perkotaan, luas tanah, serta kualiatanah. Dalam perubah lahan persawahan nilai jual tanah termasuk dalam faktor aliah fungsi lahan persawahan di Kampung Raklung disebabkan tertariknya terhadap pembeli yang menawarkan harga yang tinggi sehinga masyarakat tergiur untuk menjual lahan persawahanya seperti yang diungkapkan narasumber kita bapak Zainal Abidin pada perubahan lahannya dia membutuhkan dana besar untukmemperbaiki rumahnya sehinga dian menjual lahan sawahnya kepada pembeli tanah dari luar yang menaarkan harga tinggi.

#### c. Mutu tanah dan adanya hama

Mutu tanah adalah kapasitas tanah berfungsi , berubah sesuai pengelolaan dan penggunaan lahan. Mutu tanah tidak dapat diukur secara langsung, sehinga perlu di

tentukan indikator fisik, kimia, dan biologi yang secara bersamaan memberi pengukuran menyeluruh mutu tanah.

Dari penelitian ini dilihat suatu konteks pertumbuhan padi pada sawah di Kampung Raklung juga disebabkan mutu tanah yang kurang baik karena dilihat dari pertumbuhan kualitas padi sehingga masyarakat mengalihkan persawahan menjadi perkebunan serta pengelolaan lainnya.

Hama adalah organisme dianggap merugikan serta kehadirannya tidak diinginkan dalam kegiatan sehari-hari manusia atau disebut sebagai hewan pengganggu tanaman. Salah satu penyebab gagal panen pada tanaman pertanian yaitu akibat serangan hama yang menghambat pertumbuhan tanaman padi salah satu yang mengakibatkan tanaman rusak seperti batang busuk, daun kering pada tanaman padi ada pula hama berupa burung liar. Jadi permasalahan perubahan lahan persawahan di Kampung Raklung salah satunya banyak hama pada tanaman padi yang mengakibatkan gagal panen bagi masyarakat seperti yang diungkapkan kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklung pada wawancara sebelumnya.

#### d. Faktor ekonomi

Ekonomi pertanian adalah ilmu sosial (kemasyarakatan) yang penting ditinjau dari kemanfaatannya, area disiplinnya dan hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya. Masalah ekonomi pertanian yang pokok bersumber pada kebutuhan manusia yang tidak terbatas akan produk-produk pertanian, sedangkan sumber daya (faktor produksi) pertanian yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk pertanian tersebut bersifat terbatas (langka).

Ekonomi pertanian didefinisikan sebagai ilmu kemasyarakatan yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan memerlukan ilmu-ilmu lain sebagai alat untuk menganalisis, menginterpretasikan dan menghubungkan persoalan-persoalan di bidang pertanian baik mikro maupun makro. Ilmu-ilmu lain yang dimaksud dapat bersumber pada bidang ilmu pertanian maupun bidang ilmu ekonomi.<sup>58</sup>

Mengkaji lahan persawahan perekonomian yang di alami oleh petani padi berpengaruh pada perubahan lahan persawahan mulai dari dampak awal berubah lahan mengenai kebutuhan masyarakat tidak menentu sehingga menjual lahan persawahannya, dan dampak perekonomian setelah terjadi perubahan lahan yaitu sulitnya memenuhi kebutuhan akibat tidak kestabilannya perekonomian seperti hasil wawancara dengan narasumber kita sebelumnya Ibuk Arni Ati Dan Bapak Zainal Abidin.

e. Ketidaksangupan dalam pegelolan lahan

Ketidaksangupan dalam pengelolaan lahan menjadi pengaruh beralihnya lahan persawasan di Kampung Raklung seperti di ungkapkan Arni Ati dalam wawancara di halaman sebelumnya bahwasanya banyaknya proses yang dijalani sehingga mulai dari menanam hingga panen memerlukan banyak modal seperti memasukan alat berat untuk pencangkulan lagi pupuk dan perawatan lainnya sehingga menurut Arni Ati lebih cocok untuk dialihkan lahan persawahannya.

---

<sup>58</sup>*Ibid,*

f. Mengeringnya sumber mata air

Perubahan lahan persawahan di Kampung Raklunung juga di akibatkan adanya paktor alam yaitu mengerinya sumber mata air persawahan, karna pada dasarnya tanaman padi merupakan tanaman yang memerlukan air yang mengenang untuk tumbuh, jika mata air sudah kekeringan masyarakat tidak bisa lagi menanam padi sperti yang di ungkapkan narasumber bapak Jamaluddin.

**2. Kondisi perekonomian masyarakat petani padi setelah terjadinya perubahan lahan persawahan di Kampung Raklunung**

Perpaduan perekonomian masyarakat di Kampung Raklunung dengan perubahan lahan persawahan memang sangat erat kaitanya apalagi setelah terjadinya perubahan lahan ini masyarakat memiliki ketidakstabilan di bidang pendapatan, pekerjaan yang dulunya mengais rezeki dari menanam padi tapi sekarang harus mencari pekerjaan lain seperti berkebun, menjadi kuli bangunan dan sejenisnya tapi sebagian masyarakat masih bisa beradaptasi dengan kondisi seperti ini akan berdampak bertambahnya penduduk menjadi konsumen dengan membuka ruko untuk penghasilan sehari hari.

Jadi dalam kontek dampak perubahan lahan sawah di Kampung Raklunung banyak kaitanya dengan perekonomian sebagian dapat dikatakan membaik sebagian justru tidak setabil dalam kontek ini bisa kita kaikan dalam dua hal sebagai berikut:

a. Kestabilan ekonomi (meningkat)

Kestabilan ekonomi adalah suatu keadaan perekonomian yang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terkendali dan berkesinambungan. Artinya pertumbuhan arus uang yang beredar seimbang dengan pertumbuhan aruas barang dan jasa yang tersedia.

Dalam konsep ini bahwasanya perubahan lahan sawah bagi petani padi di Kampung Raklung seperti hasil wawan cara sebelumnya dari narasumber kita yaitu Gecik dan Kepala Dusun Ume Paya sebagian masyarakatnya memampatkan keadaan penduduk yang ramai untuk mengantikan usahanya dangan mengalikan lahan persawahannya menjadi donasi yang setabil untuk perekonomiannya begitu pula dengan keadaan yang di harapkan oleh semua masyarakat kita di Kampung Raklung, walaupun sebagian masyarakat sudah memulai kondisi dengan memanfaatkan pertumbuhan penduduk untuk membuka usaha seperti membuka ruko, menjual kebutuhan sembako, membuka pangkas, dan masih banyak lagi.

b. Ekonomi tidak setabil (menurun)

Ketidakstabilan ekonomi sering disebut resesi ekonomi yaitu kondisi penurunan perekonomian di suatu wilayah berpengaruh pada keuangan. Jadi dalam penelitian ini kandisi perekonomian di ambil dari sektor persawahan atau petani, ekonomi pertanian adalah bagian ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena serta persona-persona yang berhubungan dengan pertanian.

Gambaran perekonomian masyarakat Kampung Raklung dalam perubahan lahan persawahan sebagian tidak stabil karena setelah lahan beralih pungsi lahan masyarakat sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan kinerjanya, tidak memiliki

skil di bidang lain, dan hanya bisa mengandalkan menjadi kuli seperti di ungkapkan bapak Zainal Abidin, ibuk Arni Ati seerta Bapak Jamaludin dalam wawancara sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Pada data temuan lapangan yang peneliti peroleh, bahwasanya penelitian ini yang di lakukan di Kampung Raklung memiliki dua efek yaitu negatif dan positif karena pada dasarnya masyarakat Kampung Raklung mengubah lahan persawahan menjadi lahan non persawahan tidak semuanya berdampak negatif terhadap perekonomian melainkan ada pula masyarakat yang memampatkan berubahnya lahan persawahan menjadi ladang usaha baru.
2. Hasil penelitian yang di lakukan di Kampung Raklung mengenai epek perubahan lahan persawahan terhadap perekonomian petani padi mendapat dua kesimpulan perekonomian stabil (meningkat ), serta perekonomian tidak stabil (menurun) maksud dari perekonomian stabil meskipun lahan persawahan masyarakat Kampung raklung sudah berubah fungsi tapi perekonomian masyarakatnya masih stabil dengan memampatkan situasi sekarang. Dan sebaliknya ekonomi tidak stabil justru ini yang menjadi masalah sulitnya masyarakat dalam mencari pekerjaan baru.

## **B. Saran**

1. pemerintah Kabupaten Gayo Lues perlu mempertimbang dalam perubahan lahan persawahan untuk petani padi karena jika pemampatan lahan pada perubahan selanjutnya tidak sesuai dengan di harapkan bisa merusak perekonomian masyarakat. Begitu pula pada masyarakat yang telah merubah lahan persawahanya walaupun perubahan telah dilakukan kesetabilan perekonomian harus di pertahankan bahkan harus lebih maju lagi.
2. Perlu penyuluhan terhadap petani padi mengenai pentingnya pertanian berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan dan penyempurnaan produktivitas sehingga hasil peroduksi semakin lestari.



## DAFTAR PUSTAKA

### *Jurnal*

BPS 2014. *Kabupaten Gayo Lues*. Kabupaten Gayo Lues

Catatan Kenerja Kerja Masyarakat. 2021 “*Tabel pengesahan penerima PKH Dan BPNT Kampung Raklung*”(Raklung: Kenerja Kerja Masyarakat)

Diani Risna, 2016 “*Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Non Pertanian Di Kabupaten Sidoharjo* (UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA: Fakultas Hukum).

Ikbal Muhammad dan Sumaryanto, 2007 *strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian bertumpu pada partisipasi masyarakat Bogor* : Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan petani.

Maria Anna, Bambang Makalew Herdro S sunarmito 2018 “*Penetapan Set Dan Indeks Mutu Tanah Sebagai Landasan Pengelolaan Lahan Berkelanjutan*” (Universitas Gajah Mada)

Nur Isra fajriany , 2017 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Pangkep*( UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).

Moh, Nazir, 2005. *metode penelitian*, (Bogor. Ghalia Indonesia).

Moh. Nazir. *metode penelitian*.

Riadi Ahmat, 2015 ; *Kontoro Boga Andri, Analisis kenerja Sektor Pertanian Dalam Pembagunan Wilayah Di Provinsi Sulawesi Barat*.

Ramah tangga Usaha tani 2015. *hasil pendapatan lengkap tani , Kabupaten Gayo Lues*. Nanggroe Aceh Darussalam: PLUT 09.

Rustandi Rusdi *Perekonomian Komdibud Kondisi Naik Turun Negara Pdagang*(Potekkom Kombikbud ) 2019.

**buku**

Hardjowiguno S, *etal.* 2004. “*morpologi dan kerafikasi tanah sawah*” dalam *buku tanah sawah dan teknologi pengelolaanya. Pusat penelitian dan pengembangan tanah dan agroklimat. Badan linbang pertanian* DeoatremenpertaniamSugiyono, 2010. *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R dan D.* (Bandung: Alfabeta),2011.

Sihalohi,2004. *penelitian alih fungsi lahan.*(Bogor ).

Sugiono,2010. *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta).

Kasiram Moh, 2008. *metidologi penelitian.* (Malang :Uin malang press).

Utomo dkk .1992 rirki k s.pwk. *Analisis perubahan pemampatan lahan petanian.*2017.

Umar Husein, 2008. *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.* (Jakarta :PTRajaGrafindo persada).

Tatideek Koerniawati, 2013 “*Pengantar Ekonomi Pertanian*” (Universitas Brawijaya.)

Rustandi Rusdi, 2019 *Perekonomian KomdikbudKondisi Naik Turun Negara Pdagang (PotekKombikbud ).*

Rimba Menyampaikan informasi kehutanan lingkungan hidup, 2019 “*Hama Tanaman Dan Pengendalian lingkungan*”

Mabyarto, 2020 “ (1979) *Pengantar Ekonomi Pertanian* Jakarta : LP3ES 2020

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 51.

Sanafiah Faesa Sana fiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial,* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm, 42-43

Trigus Eko ,Sri Rahayu *perubahan Pengunan Lahan Dan Kesesuaian terhadap PDTR Wlayah* (Biri Penerbit Planologi Kecamatan Mlati) 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2021 TMF

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2021 TGD

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2021 BJD



### ***Narasumber***

Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan Lahan Persawahan*” (10 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Samsul Bahri Gecik Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan lahan persawan di Kampung Raklunung*” (Wawancara 2 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Ani Ati Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan Lahan Persawahan*”. (4 Februari 2022)

Hasil wawancara dengan Kamri Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan Lahan Persawahan*”. (6 Februari 2022)

Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan Lahan Persawahan*” (10 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Sa’at Kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*” (13 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Zainal Abidin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*”. (14 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Samsul Bahri Gecik Kampung Raklunung “*Tentang Pengalihan lahan persawan di Kampung Raklunung*” (Wawancara 2 Februari 2022)

Hasil Wawancara Dengan Jamaludin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*”. (10 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Zainal Abidin Masyarakat Kampung Raklunung “*Tentang Perubahan Lahan Persawahan*”. (14 Februari 2022).

Hasil Wawancara Dengan Sa'at Kepala Dusun Ume Paya Kampung Raklung "*Tentang Perubahan Lahan Persawahan* ". (13 Februari 2022).



## Daftar Lampiran

### Lampiran I

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor: B-3783 /Un.08/FDK/Kp.00.4/9/2021  
 Tentang  
 Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
 b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). T. Zulyadi, M.Kes., Ph.D. Sebagai Pembimbing UTAMA  
 2) Dede Suhandra, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKKU Skripsi:  
 Nama : Dedi Inwesiyyah  
 NIM/Jurusan : 170404013/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
 Judul : Efek Kofiversi Lahan Persewaan Terhadap Perekonomian Masyarakat Petani Padi (Studi di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
 Pada Tanggal: 24 September 2021  
 16 Safar 1443 H

an, Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Dekan  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tembusan:  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
 3. Pembimbing Skripsi.  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
 5. Arsip.

Keterangan:  
 SK berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2022 M

## Lampiran II



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Syekh Abdur Kauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0851- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.495/Un.08/FDK-1/PP.00.9/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Pengulu Kampung Raklung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEDI IRWANSYAH / 170404013**  
 Semester/Jurusan : X / Pengembangan Masyarakat Islam  
 Alamat sekarang : Kampung Raklung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EFEK PERUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI PADI (Studi Di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Goyo Lues)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Januari 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Drs. Yusri, M.L.I.S.

Berlaku sampai : 22 Juli 2022

## Lampiran III



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES  
**PENGULU KAMPUNG RAKLUNUNG**  
 KECAMATAN BLANGKEJEREN  
*Jl. Blangkejeren - Kutacane Km.01 Raklung*  
*Kode Pos 24653*

Nomor : 145/ 93/2022  
 Sifat : Penting  
 Prihal : Pengesahan Hasil  
 Penelitian Ilmiah

Blangkejeren, 18 Februari 2022  
 Kepada : YTH Bapak  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan Pada universitas Islam  
 Negeri AR-Raniry

di  
 Banda Aceh

1. Sehubungan Dengan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B.495/Un.08/FDK-1/PP.00.9/2022 Prihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas Nama Dedi Irwansyah Nim 170404013 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas bahwa benar telah melakukan Penelitian Ilmiah untuk penulisan Skripsi dengan judul **"EFEK PERUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI PADI"** studi di Kampung Raklung Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues selama 3 (tiga) minggu sejak tanggal 01 sampai dengan 18 Februari 2022.
3. Demikian disampaikan atas perhatian kami ucapkan terimakasih.



جامعة الرانيري  
 A R - R A N I R Y

## Lampiran IV

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL**  
**EFEK PERUBAHAN LAHAN PERSAWAHAN TERHADAP**  
**PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI PADI**  
**(Studi Di Kampung Raktunung Kecamatan Blengkejeren Kabupaten Gayo**  
**Lues)**

**PERTANYAAN:**

- Apakah perubahan lahan persawahan yang Bapak/Ibu lakukan dikarenakan kebutuhan akan pertumbuhan penduduk lebih besar dari pada lahan sehingga tidak efektif untuk pertanian?
- Apakah dengan menjual lahan pertanian lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan menggarap lahan?
- Apakah lahan persawahan yang Bapak/Ibu garap terdapat peluang usaha yang tinggi sehingga lebih memilih untuk dialih fungsikan?
- Apakah lahan persawahan yang Bapak/Ibu garap memiliki mutu yang baik dan nilai jual yang tinggi sehingga menguntungkan jika dialih fungsikan?
- Apakah alih fungsi lahan persawahan yang Bapak/Ibu lakukan dikarenakan dorongan akan kebutuhan ekonomi yang tinggi?
- Apakah lahan yang Bapak/Ibu garap memiliki nilai lokasi yang lebih strategis apabila dialih fungsikan?
- Apakah alih fungsi lahan yang Bapak/Ibu lakukan dikarenakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak tertentu?
- Apakah lahan yang Bapak/Ibu garap memiliki nilai produktifitas yang rendah sehingga lebih memilih untuk dialih fungsikan?
- Apakah karena tingginya tingkat konsumsi rumah tangga sehingga menjual lahan garapan menjadi alternatif yang Bapak/Ibu ambil?
- Apa yang mempengaruhi perubahan lahan di Kampung Raktunung?
- Apakah lahan persawahan di Kampung Raktunung bisa menjamin sumber pangan yang baik untuk kampung ini?
- Dierubahan untuk apa saja lahan persawahan di Kampung Raktunung?
- Bagaimana masyarakat Kampung Raktunung menyikapi orang asing yang membeli lahan persawahan?
- Apakah pengaruh perubahan lahan menjadikan perekonomian Masyarakat Raktunung menjadi lebih baik?
- Apa pekerjaan masyarakat Kampung Raktunung setelah perubahan lahan?
- Apakah kesejahteraan masyarakat setelah perubahan lahan membaik?
- Apakah ada solusi untuk kedepannya supaya tidak terjadi perubahan lahan persawahan?
- Apakah ada kepedulian masyarakat yang melihat kejadian perubahan lahan?

## Lampiran V

## Laporan penerima PKH dan BPNT tahun 2021

| NAMA PENERIMA | NIK KTP          | DUSUN           | KET          |
|---------------|------------------|-----------------|--------------|
| NIRA KUSUMA   | 1113024107800090 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| RASIAH        | 1113024107750200 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| SAMAIYAH      | 1113024107650150 | DUSUN UME PAYA  |              |
| SURIANA       | 1113025011830005 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| SURYANI       | 1113025208810003 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| MASTARI       | 1113024508820001 | GAYO LUES       | PKH DAN BPNT |
| RUKAIYAH      | 1113024205680001 | DUSUN RAKLUNUNG | PKH DAN BPNT |
| AI SYAH       | 1113024107640052 | DUSUN RAKLUNUNG |              |
| ALIYAH        | 1113025804580002 | DUSUN UME PAYA  |              |
| RABINAH       | 1113026210800001 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| NURIJAH       | 1113024404760003 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| IBRAHIM       | 1113021505700002 | DUSUN UME PAYA  |              |
| RUSNI         | 1113024107700170 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| SITI PATIMAH  | 1113024107770082 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| NURAINI       | 1113027112790003 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| BAKTI         | 1113024107750159 | DUSUN UME PAYA  | PKH DAN BPNT |
| KHADIJAH      | 1113026106810001 | DUSUN RAKLUNUNG | PKH DAN BPNT |
| SRI BUNGA     | 1113024303890005 | GAYO LUES       |              |
|               |                  |                 |              |

Sumber : Data penerima PKH dan BPNT Kampung Rакlunung Kecamatan Blangkejeren

Kabupaten Gayo Lues

### *Dokumentasi*

Gambar 01



Dokumentasi bersama Gecik Kampung Raklunung bapak Samsul Bahri dan  
Kepala Dusun Ume Paya bapak Sa'at Sember. Hasil penelitian 2020

Gambar 02



Dokumentasi setelah melakukan wawancara bersama Gecik Kampung Raklung  
bapak Samsul Bahri Dan Kepala Dusun Ume Paya bapak Sa'at

Gambar 03



Dokumentasi bersama bapak Zamalludin masyarakat Kampung Raklung

Sumber. 2020

Gambar 04



Dokumentasi bersama bapak Jamalludin masyarakat Dusun Ume Paya

Gambar 05



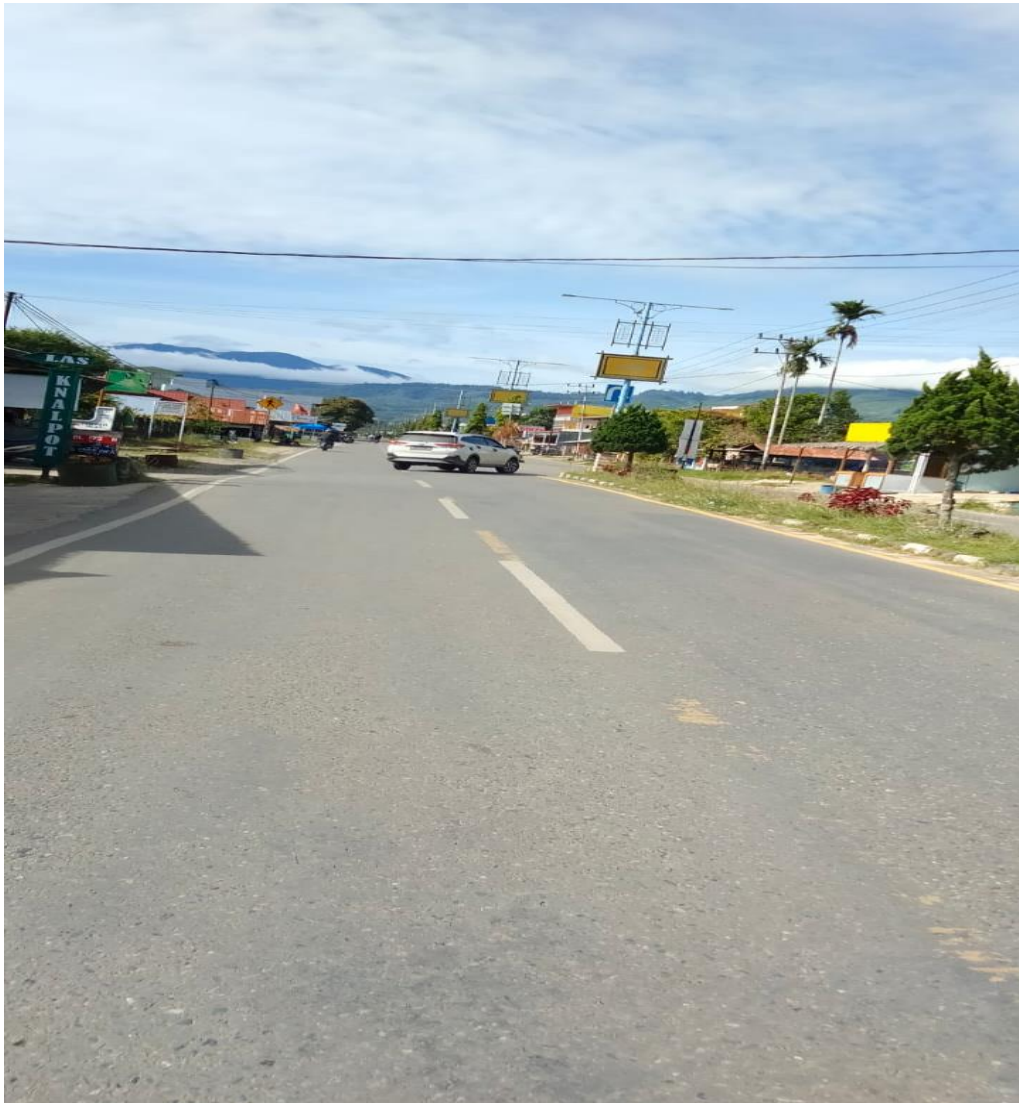
Dokumentasi Perubahan lahan persawahan menjadi perkebunan Sumber. 2020

Gambar 06



Dokumentasi tentang kondisi sawah dekat permukiman

Gambar 07



Dokumentasi fasilitas umum yang dulunya sawah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas diri**

- |                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Lengkap        | : Dedi Irwanyah                 |
| 2. Tempat / Tgl. Lahir | : Blangkejeren, 07 oktober 1998 |
| 3. JenisKelamin        | : Laki-laki                     |
| 4. Agama               | : Islam                         |
| 5. Nim                 | : 170404013                     |
| 6. Kebangsaan          | : Indonesia                     |
| 7. Alamat              | : Khaju                         |
| 8. Email               | : dediirwansyah0710@gmail.com   |

### **Riwayat Pendidikan**

- |                       |                                     |
|-----------------------|-------------------------------------|
| 9. MI/SD/Sederajat    | : SD N.8 blangkejeren Tahun 2009    |
| 10. MTs/SMP/Sederajat | : SMP N.1 Blangkejeren Tahun 2013   |
| 11. MA/SMA/Sederajat  | : SMA N.1 Blangkejeren Tahun 2017   |
| 12. PTN               | :UinAr-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 |

### **Orang Tua/wali**

- |                         |                                     |
|-------------------------|-------------------------------------|
| 13. Nama Ayah           | : Kamaruddin                        |
| 14. Nama Ibu            | : Sepinah                           |
| 15. Pekerjaan orang tua | : Petani                            |
| 16. Alamat orang tua    | : Dusun Ume Paya, Kampung Raklunung |
| 17. Kecamatan           | : Blangkejeren                      |
| 18. Kabupaten/ Kota     | : GayoLues                          |
| 19. Provinsi            | : Aceh                              |

Banda Aceh, 17 Januari 2022  
Peneliti,

(Dedi irwansyah)